KONSTRIBUSI PEMANFAATAN DAUN PANDAN DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN KELUARGADI DESA KUBANGAN PANDAN SARI



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

NIM.20 402 00132

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2024

KONSTRIBUSI PEMANFAATAN DAUN PANDAN DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN KELUARGADI DESA KUBANGAN PANDAN SARI



Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

LIZATUL AISYAH NIM.20 402 00132

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2024

KONSTRIBUSI PEMANFAATAN DAUN PANDAN DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA KUBANGAN PANDAN SARI



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

LIZATUL AISYAH NIM.20 402 00132

PEMBIMBING I

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag

NIP. 1974062003122001

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A NIDN, 2019108602

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi A.n Lizatul Aisyah Padangsidimpuan, II Desember 2024 Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Di-Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Lizatul Aisyah berjudul "Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kubangan Pandan Sari". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skrispinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag NIP. 1974062003122001 PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A NIDN, 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Lizatul Aisyah

NIM

: 2040200132

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi

:"Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Keseiahteraan Keluarga Di Desa

Kubangan Pandan Sari"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi/tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023

Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, N Desember 2024 Saya yang menyatakan,

Lizatul Aisyah NIM.2040200132

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lizatul Aisyah

NIM : 2040200132

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : S1- Ekonomi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peneliti menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah peneliti yang berjudul "Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kubangan Pandan Sari".

Dengan Hak Bebas Royaliti Non ekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan Pada tanggal: \\ Desember 2024

ang menyatakan,

NIM. 2040200132



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

H ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

alan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733 Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama

: Lizatul Aisyah

NIM Program Studi : 20 402 00132 : Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi

: Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan

Kesejahteraan Keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari

Ketua

Sekretaris

Dr. Sarmiana Fatubara, M.A NIDN. 2127088601

NIDN, 0119038306

Anggota

Dr. Sarmiana Hatubara, M.A NIDN. 21270 8601

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag

NIDN. 2026067402

H Ali

H. Ali Hardana, M.Si NIDN. 2013018301

NIDN. 0119038306

Risna Harrani Sitompul, MM

Risna Hairani Sitompul, MM

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Tanggal

: Jumat, 20 Desember 2024

Pukul

: 14.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/75 (B)

Indeks Prediksi Kumulatif

: 3,51

Predikat

: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Website:https://febi.uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

: KONSTRIBUSI PEMANFAATAN DAUN PANDAN DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA KUBANGAN PANDAN SARI

NAMA

: LIZATUL AISYAH

NIM : 2040200132

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Januari 2025 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lizatul Aisyah Nim : 2040200132

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Konstribusi Pemanfaatan daun pandan dalam

menciptakan kesejahteraan keluarga di desa

kubangan pandan sari

Dulu di Desa Kubangan Pandan Sari banyak melakukan pekerjaan sebagai pengrajin anyaman tikar pandan namun sekarang sudah tidak ada lagi karna daun pandan banyak dibakar oleh masyarakat dan diganti dengan tanaman kelapa sawit. Sehingga masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari beralih pekerjaan yang dulunya bekerja sebagai pengrajin anyaman tikar pandan menjadi petani kelapa sawit. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang konstribusi daun pandan terhadap pendapatan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari dan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari. Jenis penelitian ini yang dilakukan bersifat kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni, jelas dan apa adanya. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, data-data ini diperoleh dari informasi peneliti dengan menggunakan wawancara langsung kepada subjek peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerajinan anyaman tikar pandan ini dapat berkonstribusi untuk terciptanya keluarga sejahtera di Desa Kubangan Pandan Sari. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keluarga yang mampu mempertahankan ekonomi keluarganya dengan melakukan pekerjaan sebagai anyaman tikar pandan ini, dalam meningkatnya Pendidikan anak dengan pendapatan sebagai pengrajin anyaman tikar pandan dalam berkonstribusi untuk menciptakan keluarga yang Sejahtera.

Kata Kunci: Daun Pandan, Kesejahteraan, Konstribusi

ABSTRACT

Name : Lizatul Aisyah
Reg. Number : 2040200132

Study Program: Sharia Economics

Title : Contribution of Pandan Leaf Utilization in Creating Family

Welfare in Kubangan Pandan Sari Village

In the past, in the village of Kulangan Pandan Sari, many people worked as craftsmen weaving pandan mats, but now they no longer exist because many people burn pandan leaves and replace them with oil palm plants. So the people of Kulangan Pandan Sari Village changed their jobs from working as pandan mat woven craftsmen to becoming oil palm farmers. The aim of the research is to find out more about the contribution of pandan leaves to family income in Kubangan Pandan Sari Village and to find out how pandan leaves are used to create family welfare in Kubangan Pandan Sari Village. This type of research is qualitative in nature. Meanwhile, the method used in this research is descriptive research which describes the actual situation in the field in a pure, clear and real way. The data sources used are primary data and secondary data, this data was obtained from research information using direct interviews with research subjects. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that this woven pandan mat craft can contribute to the creation of prosperous families in the village of Kubangan Pandan Sari. This can be proven by the existence of families who are able to maintain their family's economy by doing work as woven pandan mats, in increasing children's education with income as craftsmen woven pandan mats in contributing to creating a prosperous family.

Keywords: Pandan Leaves, Welfare, Contribution

ملخص البحث

الاسم :ليزات العيسية

رقم التسجيل ٢٠٤٠٢٠٠ ٢٠٠

دراسة البرنامج : الاقتصاد الشرعي

عنوان البحث : مساهمة الاستفادة من أوراق الباندان في تحقيق رفاهية الأسرة في قرية كوبانجان

باندان ساري

في الماضي، في قرية كولانجان باندان ساري، كان الكثير من الناس يعملون حرفيين في نسج حصائر الباندان، لكنها الأن لم تعد موجودة لأن الكثير من الناس يحرقون أوراق الباندان ويستبدلونها بنباتات نخيل الزيت. لذلك قام سكان قرية كولانجان باندان ساري بتغيير وظائفهم من العمل كحرفيين في نسج حصيرة الباندان إلى أن يصبحوا مزارعي نخيل الزيت. الهدف من البحث هو معرفة المزيد حول مساهمة أوراق الباندان في دخل الأسرة في قرية كوبانجان باندان ساري ومعرفة كيفية استخدام أوراق الباندان لخلق رفاهية الأسرة في قرية كوبانجان باندان ساري. هذا النوع من البحث ذو طبيعة نوعية. أما المنهج المستخدم في هذا البحث فهو البحث الوصفي الذي يصف الوضع الفعلي في الميدان بطريقة نقية وواضحة وحقيقية. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية، وتم الحصول على هذه البيانات من المعلومات البحثية باستخدام المقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج هذا البحث أن حرفة حصيرة الباندان المنسوجة هذه يمكن أن تساهم في تكوين أسر مزدهرة في قرية كوبانجان باندان ساري. ويمكن إثبات ذلك من خلال وجود أسر قادرة على الحفاظ على اقتصاد أسرتها من خلال العمل كحصير الباندان المنسوج، وفي زيادة تعليم الأطفال مع الدخل كحرفيين نسج حصير الباندان في المساهمة في إنشاء أسرة مزدهرة.

الكلمات المفتاحية: الرعاية، أوراق الباندان

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kubangan Pandan Sari". Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan Ilahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

- 1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA). Bapak Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
- 2. Bapak Prof. Darwis Harahap, S.HI, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E.,M.Si Selaku Wakil Dekan bidang akademik, dan Ibu Dr. Rukiah, S.E,

- M,SI. Wakil Dekan II Bidang AUPK kerjasama, Dan Ibu Dra. Replita, M.Si, sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan Febi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
- Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua program studi ekonomi syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.p staff prodi ekonomi syariah, FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
- 4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag, sebagai pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A, sebagai pembimbinng II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Bapak/Ibu Dosen, serta karyawan di lingkungan FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
- 6. Ungkapan terimakasih yang paling terkhusus dan teristimewa, peneliti persembahkan kepada ayahanda tercinta Syahriwan dan ibunda tersayang Nisro Hayati, yang tiada hentinya selama ini memberikan doa dan semangat kepada peneliti, mengasuh, mendidik, membimbing, mendoakan dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
- 7. Kepada saudara/saudari tercinta yang telah mendukung peneliti hingga sampai sekarang yaitu abang Hengki Gunawan, S.P dan adik Yogi Gunawan, David Gunawan, Ariska Wulan Dari, Atika Anggaraini. Nenek peneliti yaitu Azhiar yang selalu memberi semangat dan dukungan yang begitu besar kepada peneliti untuk menyelesaikan program S1.

8. Ungkapan Terimakasih juga kepada Para Sahabat dari Kecil Hingga Sampai

Sekarang, yang Telah Memberikan Dorongan dan Dukungan untuk Selalu

Semangat yaitu Maya sari, S.Ag dan Nahdia Astuti, Mawar Puspita Wati,

S.Ag, Izzah Halimah Nasution dan Rahayu Zakiah Nasution yang juga telah

memberikan pengalaman yang indah dan menyenangkan selama menjalani

program studi.

. Seluruh rekan-rekan mahasiswa prodi ekonomi syariah, FEBI UIN

SYAHADA Pdangsidimpuan angkatan 2020 terkhusus ucapan terimakasih

saya kepada es4 dan es6 yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah SWT, penulis

berharap semoga skripsi ini bermanfaat khusunya bagi penulis, pembaca dan

masyarakat luas.

Padangsidimpuan, Desember 2024

Penulis,

Lizatul Aisyah

NIM. 2040200132

vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
١	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	Т	Те
ث	isa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥа	ķ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ		Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
<u>خ</u> ا	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ھ	На	Н	На
٤	Hamzah	.,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
<u>, , , , , , , , , , , , , , , , , , , </u>	ḍommah	U	U

 Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
1	fatḥah dan alif	A	A
S	kasrah dan ya	I	I
ؤ	dommah dan wau	U	U

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaituTa Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: J . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *gamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiridanpermulaankalimat. Bila nama diriitu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN LITERASI ARAB	vii
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Batasan Istilah	
E. Rumusan Masalah	
F. Tujuan Penelitian	
G. Kegunaan Penelitian	
H. Sistematika penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasa Teori	12
1. Konstribusi	12
2. Daun Pandan	15
a. Pengertian Daun Pandan	15
b. Kerajinan Daun Pandan	15
3. Kesejahteraan Keluarga	18
a. Kesejahteraan	18
b. Keluarga	19
c. Landasan Teologis	21
4. Home Industry	22
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	
B. Jenis Penelitian	
C. Subjek Penelitian	
D. Sumber Data	
1. Data Primer	
2. Data Sekunder	
E. Teknik Pengumpulan Data	

1. Observasi	36
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Pengelolahan Dan Analisa Data	37
1. Teknik Pengelolahan Data	
2. Teknik Analisa Data	
G. Pengumpulan Data	38
H. Teknik Uji Keabsahan Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Desa Kubangan Pandan Sari	42
1. Sejarah Singkat Desa Kubangan Pandan Sari	
2. Sejarah adanya daun pandan	
3. Letak Geografis Desa Kubangan Pandan Sari	45
4. Struktur Organisasi Desa Kubangan Pandan Sari	47
5. Keadaan Penduduk Desa Kubangan Pandan Sari	47
6. Visi Misi Desa Kubangan Pandan Sari	50
B. Deskripsi Data Penelitian Desa Kubangan Pandan Sari	50
Karakteristik Informan	
C. Hasil Penelitian di Desa Kubangan Pandan Sari	52
D. Pembahasan Penelitian	62
E. Keterbatsan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	
B. Implikasi	
C Saran	72

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin	52
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	52
Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	53
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel IV.5 Karakteristik Informan	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pada umumnya negara-negara berkembang memandang sektor industri yang penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pandangan ini berdasarkan pada penelitian- penelitian empiris bahwa negara-negara yang telah maju dan kaya ternyata lebih banyak menekankan pada bidang industri. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena secara strategis dapat menggerakkan usaha-usaha terciptanya landasan pembangunan yang kokoh bagi tahap pembangunan dalam jangka panjang. Perkembangan industri suatu daerah yang berakar pada masyarakat akan memberikan tambahan pendapatan, peningkatan lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja dan mendorong laju perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana masyarakat mengelola industri di antaranya ada industri besar, industri menengah, dan industri kecil.¹

Industri yang ada di pedesaan sebagian besar merupakan industri kecil dan industri rumah tangga. Selain jumlah tenaga kerja yang sedikit, umumnya bersifat tradisional, baik teknologi, manajemen maupun pemasaran, dengan demikian memberikan peluang kepada penduduk pedesaan yang secara umum mempunyai pendidikan rendah.

 $^{^{1}}$ Salmiyah Fithrah Ali, *Pengelolahan Industry Menengah di Area Industry*" (Yogyakarta: 2023), hlm. 54

Berkembangnya industri kecil dan industri rumah tangga menunjukkan arti pentingnya peranan manusia dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber daya untuk melangsungkan kehidupan.

Krisis ekonomi merupakan salah satu paling ditakuti oleh negara di seluruh dunia, karena jika hal tersebut terjadi, kerugian akan menimpa kesejahteraan pemerintah dan masyarakat Indonesia. Kesejahteraan hidup manusia berkitan dengan aspek ekonomi dan terdapat batasan pada standar hidup dan kekayaannya. Semua manusia sudah pasti mendambakan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, baik yang di desa maupun kota. Namun, dalam perjalanan kehidupan di dunia tidaklah selamanya berada di dalam kondisi sejahtera. Dan pasang surut kehidupan ini membuat manusia kuat dalam berusaha agar kehidupannya tetap sejahtera.

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai-nilai tambah untuk mendapatkan penghasilan ataupun keuntungan. Hasil industri juga tidak hanya berupa barang-barang namun bisa juga dalam bentuk jasa Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Home industri bergerak dalam skala kecil,

_

² Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Ramdina perkasa, (2007), hlm.

dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman.³

Perkembangan industri kecil termasuk di dalamnya kerajinan rumah tangga secara keseluruhan diharapkan tidak saja dapat memperbesar sumbangan industry terhadap produk nasional bruto, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergerak di dalam sub sektor industri kecil dan kerajinan. Industri kecil dan kerajinan rumah tangga terdapat di lingkungan masyarakat yang tersebar sampai ke pelosok pedesaan, dan industri tersebut merupakan usaha rakyat yang pada umumnya merupakan pengusaha kerajinan golongan ekonomi lemah. Kegiatan industri kecil tersebut melibatkan banyak tenaga kerja baik yang bergantung kepada pekerjaan pada industri kecil maupun yang hanya merupakan pekerjaan sambilan.

Keluarga harus memiliki berbagai pilihan cara untuk menciptakan kesejahteraan dari berbagai pilihan yang ada. Kehidupan yang menjadi dambaan semua orang adalah kehidupan yang sejahtera, baik yang seseorang yang tinggal di perkotaan maupun yang tinggal di pedesaan. Namun dalam perjalan hidup seorang manusia yang dijalani tak selamanya dalam kondisi yang sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat semua manusia tetap terus berusaha agar kehidupannya tetap sejahtera. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga dalam kehidupan.⁴

³ Mubarok, A., dan Faqihuddin, M. *Pengelolahan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Suluh Media, hlm. 73

_

⁴ Cawley Peter, *Pertumbuhan Sektor Industry dalam Ekonomi Orde Baru''*, (Jakarta): 2010, hlm. 97

Indonesia memiliki keanekaragaman hasil alam yang melimpah terutama daun pandan yang tumbuh secara subur di hampir seluruh wilayah Indonesia. Potensi alam tersebut belum dimanfaatkan secara bijak dan optimal oleh sebagian masyarakat Indonesia terutama masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari, namun daun pandan tersebut sudah tidak banyak lagi pada Desa Kubangan Pandan Sari karna sudah Sebagian dibakar oleh masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari dan diganti dengan tanaman kelapa sawit.

Pandan adalah suatu kelompok tumbuhan semak/pohon yang kadang-kadang bercabang. Daunnya berbentuk pita. Umumnya di bagian tepi dan bawah pertulangan utama dautmya berduri. Susunan daunnya berbentuk spiral dengan bagian pangkal rnemeluk batang. Bunganya berkelamin satu, tersusun dalam bentuk tongkol. buahnya menggantung berserabut dan biasanya berwama menyolok. Dari berbagai jenis pandan ini ada sebahagian yang telah dibudidayakan sebagai tanaman hias/industri. Klasifikasi ilmiah pandan termasuk suku Pandan (Pandanpandanan). Begitu pula dengan salah satu pengrajin dari Desa Kubangan Pandan Sari yang membuat kerajinan dari bahan alam, yaitu dari serat daun pandan. Kerajinan dari daun pandan merupakan kerajinan yang dibuat dengan cara menganyam daun pandan yang sudah dikeringkan menjadi berbagai kerajinan anyaman seperti tikar, alas sajadah, topi dan aneka

kerajinan lain. Bahan baku dari daun padan bisa dikelola dengan cara yang sederhana dan menggunakan peralatan yang sederhana.⁵

Manfaat maupun kegunaan daun pandan duri ini bisa kita jadikan sebagai kerajinan tangan atau kita buat anyaman karena daunnya yang lembut dan kuat sehingga memudahkan para pengerajin untuk mengolahnya menjadi bahan baku utama pembuatan anyaman. Banyak sekali anyaman yang bisa kita hasilkan dan kreasikan dari anyaman daun pandan duri ini, mulai dari tikar, tas, tempat tisu, dompet, keranjang, dan masih banyak lagi sehingga menghasilkan nilai jual yang tinggi dan dapat menambah penghasilan atau pendapatan dari masyarakat itu sendiri.

Di Desa Kubangan Pandan Sari ada kurang lebih 168 KK (Kartu Keluarga), mata pencarian yang dilakukan dengan kerajinan tangan seperti pembuatan tikar dari daun pandan, sehingga menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari. Akan tetapi, belakangan ini kerajinan pembuatan tikar dari daun pandan itu telah ditinggalkan oleh masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari dan beralih pada pekerjaan menjadi petani kelapa sawit. Padahal kelapa sawit tersebut biaya operasionalnya tinggi seperti pembelian pupuk, pembiayaan pedodosan, dan bisa membuat panas daerah sekitarnya. Sementaran usaha dari pandan seperti kerajinan rumahan hanya diambil dari sumber daya alam tanpa biaya, namun usaha tersebut ditinggalkan oleh masyarakat

⁵ Evers Hand Diater, "Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok" (Jakatra): 2010, hlm. 93

_

⁶ Homes, Perusahaan Negara Perkebunan Terbatas, Buku Pedoman Pengawasan Biaya Kebun Kelapa Sawit, Karet dan The, 2013, hlm. 54

Desa Kubangan Pandan Sari. Ada kesenjangan yang terjadi pada masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari, yang murah dan bisa dihasilkan tanpa biaya ditinggalkan tetapi yang mahal biaya operasionalnya dikerjakan. Pendapatan sebagai anyaman tikar pandan tersebut tidak begitu banyak namun bisa menutupi sedikit perekonomian keluarga si anyaman tikar pandan tersebut. Mereka memanfaatkan daun pandan tersebut untuk menciptakan kesejahteraan mereka karna di antara mereka masih banyak kepala keluarga yang kerjaannya dengan gaji di bawah ratarata sehingga masih kurang dalam perekonomiannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kubangan Pandan Sari".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pekerjaan sebagai pengrajin anyaman tikar di Desa Kubangan Pandan Sari sudah ditinggalkan dan beralih menjadi petani kelapa sawit.
- Daun pandan sudah banyak dibakar oleh masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari.

- Masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari lebih banyak memilih sebagai petani kelapa sawit karna pendapatan kelapa sawit lebih banyak dari pada pendapatan anyaman tikar pandan.
- 4. Pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari hanya dilakukan untuk pekerjaan sampingan saja.
- 5. Pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari hanya dilakukan orang sudah berumur atau lanjut usia saja.

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi pada wilayah Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan. Dalam penelitian ini, agar mendapat hasil yang optimal peneliti melakukan batasan masalah dan terfokus pada aspek-aspek di teliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti membatasi penelitian pada pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

D. Batasan Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk mencegah kesalah pahaman. oleh karena itu, diperlukan penjelasan tentang terminologi yang digunakan, yang berasal dari pandangan para profesional di bidangnya. Namun, untuk tujuan penelitian ini, ada beberapa yang diputuskan oleh peneliti. Beberapa batasan istilah yang didefinisikan antara lain:

 Konstribusi menurut kamus bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersamasama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama.⁷

- 2. Daun Pandan adalah suatu kelompok tumbuhan semak/pohon yang kadang-kadang bercabang. Daunnya berbentuk pita. Umumnya di bagian tepi dan bawah pertulangan utama daunnya berduri.⁸
- 3. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan Rohani.⁹

E. Rumusan Masalah

- Bagaimana konstribusi daun pandan terhadap pendapatan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari?
- 2. Bagaimana pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari?

⁸ Lina Mardiana dan Tim Ketik Buku, *Daun Ajaib: Tumpas Penyakit dan Penebar Swadaya*, (Jakarta: 2012), hlm. 75

-

⁷ Fatimah and Fauziah, Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita pada Usaha Lemang dan Konstribusinya pada Pendapatan Keluarga di Desa Tebing Tinggi "journal of agriculture and agribusiness socioeconomics" (2019)

⁹ Melly Sri Sulastri Rifai, Garis Besar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. (Bandung: 2017), hlm. 70

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada kerangka permasalahan dalam konteks Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari khususnya.

- 1. Untuk mengetahui lebih dalam tentang konstribusi daun pandan terhadap pendapatan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari.
- Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melayani pembaca, peneliti, akademis dan masyarakat dengan cara sebagai berikut, dengan tujuan yang berbeda-beda bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1. Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diajarkan selama perkuliahan, manfaatnya yaitu untuk menambah pengalaman bagi peneliti ketika nanti sudah terjun dalam dunia enterprenuer atau dunia pendidikan masyarakat luas. Menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

2. Masyarakat Desa

Untuk menambah wawasan yang luas dalam menciptakan kesejahteraan keluarga ketika terjadi sebuah peristiwa yang tidak di

rencanakan, agar pemanfaatan daun pandan ini bisa bertahan dan dapat dilestarikan dalam kondisi apapun.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menalaah penelitian ini maka penelitian menyusun laporan penelitian dalam lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematis Pembahasan.

Bab II: Kajian Teori, Dalam bab kedua ini menjelaskan mengenai teori yang mendukung penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, Waktu dan Lokasi penelitian, Jenis penelitian, Subjek penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data,

Teknik pengolahan data, dan analisis data serta pengecekkan keabsahan data.

Bab IV: Hasil dan pembahasan, dalam bab ini menguraikan analisis deskriptif yang berisi data yang dikumpulkan guna dideskripsikan secara sistematis, objek penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian sesuai aturan dan kriteria yang ditetapkan.

Bab V: Kesimpulan dan saran, dalam bab ini menyajikan Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang diperoleh secara ringkas dan memberikan saran dari penelitian tersebut.

BABII

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konstribusi

a. Pengertian Konstribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, keikutsertaan. contribution. maknanya adalah keterlibatan. melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negative terhadap pihak lain. 1 Kontribusi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, arti kontribusi adalah suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke pihak lain. Kotribusi diartikan sebagai hal yang telah kita berikan secara nyata dan kasat mata. Secara umum masyarakat mengartikan kontribusi sebagai peran maupun ikut serta seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Para ahli banyak menndefenisikan arti kata kontribusi dari berbagai sudut pandang masing masing.² Kontribusi tidak bisa didefenisikan

¹Sumatri, B.A. dan Permana E.W, *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Kediri: Fakultas Ekonomi Nusantara PGRI, 2017, hlm. 80

² Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: beberapa isu penting,* (Jakarta: penerbit selemba empat, 2020), hlm. 97

sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau ikut membantu melakukan pekerjaan orang atau kelompok tersebut , ikut turun kelapangan dan mengsukseskan kegiatan tertentu. Bentuk kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing orang. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan pikiran, tenaga, dan materi demi mengsukseskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Konstribusi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jdi konstribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukkan ide, dan lain sebagainnya. Menurut kamus ekonomi konstribusi adalah suatu yang diberikan Bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu Bersama-sama.³

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa" kontribusi adalah:⁴

- 1. Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya),
- 2. sumbangan".

³ Tanjung, M.A., *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 72

⁴ Susila, AR., *Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global*, Kewirausahaan dalam Multi Perspektif, 2017, hlm.

Jadi seseorang dapat digolongkan berkontribusi apabila melibatkan diri atau terlibat dalam kegiatan baik dalam posisinya karena jabatan yang diemban maupun sebagai tim kerja. Kontribusi tidak berhenti hanya pada satu jenis aktivitas atau kegiatan akan tetapi berkelanjutan meskipun tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut beda dengan aktivitas yang dilakukan sebelumnya. Menurut Yandianto" kontribusi sebagai sokongan berupa uang". Pengertian tersebut mengartikan kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh kelompok atau individu dalam bentuk uang saja atau sokon gandana, sehingga kontribusi memiliki arti yang jauh lebih sempit. Soerjono Soekanto mengartikan kontibusi" sebagai bantuan pemikiran ,tenaga, materi maupun bentuk uang, iuran dan segala macam bentuk bantuan yang dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya"

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usahatani dan pendapatan di luar kegiatan usahatani, dengan membandingkan

besarnya pendapatan usahatani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usahatani tersebut.⁵

2. Daun Pandan

a. Pengertian daun pandan

Daun Pandan adalah suatu kelompok tumbuhan semak/pohon yang kadang-kadang bercabang. Daunnya berbentuk pita. Umumnya di bagian tepi dan bawah pertulangan utama daunnya berduri.⁶

Daun pandan tidak hanya untuk aroma makanan, tapi juga bisa bahan baku kerajinan. Kerajinan dari daun pandan ini setelah dianyam daun pandan bisa dibentuk aneka jenis kerajinan seperti tikar, tas, sajadah, dompet, topi, gantungan kunci, kipas, tempat tisu dan lain-lain. Nilai ekonomis kerajinan anyaman pandan ini juga tinggi serta berprosfek cerah dan menguntungkan. Selain harga bahan baku murah dan mudah didapat serta pemasarannya bisa menembus keluar provinsi hingga luar negeri.

b. Kerajinan anyaman tikar pandan

kerajinan adalah seni yang dihasilkan dari sebuah keterampil yang ada dalam diri seseorang. Dalam sebuah keterampilan tentu ada keterlibatan dengan sebuah keterampilan.

⁶ Hieronymus Budi Santoso, *Kitab Ramuan Tradisional Mahakarya Nenek Moyang Bangsa Indonesia Pohon Cahaya*, (Yogyakarta: 2017) hlm 650

⁵ Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah, Seminar Teknologi Informasi* (SNATI), (Yogyakarta: 2017), hlm. 89

⁷ Bra Mooryanti Soedibyo, *Alam Sumber Kesehatan Manfaat Kegunaan*, Balai Pustaka: Jakarta (2018), hlm 412

Kerajinan juga seni yang umumnya menekankan pada hasil tangan atau keterampilan seseorang, kerajinan dikenal dengan nama seni kriya. kerajinan juga usaha yang dilakukan terus menerus, semangat ketekunan, kegigihan, kecekatan dan semangat dedikasi tinggi. Serta kemajuan yang meluas dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Secara umum kerajinan seni yang dihasilkan dari sebuah ketrampilan yang ada didalam siri seseorang. Dalam sebuah ketrampilan tentu ada keterlibatan sebuat ketrampilan yang ada. Kerajinan juga sebuah seni yang menekankan pada hasil tangan atau ketrampilan seseorang, kerajinan dikenal dengan nama kriya. Kerajinan juga usaha yang dilakukan terus menerus, semangat ketekunan, kegigihan, kecepatan dan semangat dedikasi tinggi. Serta kemajuan yang meluas dalam menyelesaikan dalam pekerjaan. Kerajinan juga suatu yang dibentuk menjadi seni, sehingga membuat hasil seni menjadi berkualitas. Hal ini membuat seseorang dalam proses pembuatannya dalam melakukan dengan penuh rasa estetika dan menggunakan penuh kehati-hatian juga keikhlasan. Selain itu, masih ada juga ilhamilham murni atau ide-ide yang bisa membuat sebuah produk yang bisa berkualitas, agar dapat mempunyai bentuk yang indah dan menarik.

Seni anyaman merupakan kegiatan yang tumpang tindih dan bersilangan untuk menghasilkan produk yang baik dan menarik. Bahan yang digunakan untuk menganyam seperti bilah dan daun yaitu bambu, daun pandan, janur (daun kelapa), rotan, atau kulit binatang. Menganyam masih menjadi salah satu kerajinan utama yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan. Produksi seni anyam merupakan kegiatan masyarakat Indonesia yang umumnya diwariskan secara turun-temurun atau bisa disebut kerajinan tradisional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), anyaman adalah hasil dari menganyam yang merupakan produk anyam. Jalinan yang diambil dari jurnal kerajinan anyam sebagai pelestarian local merupakan teknik penciptaan karya seni dengan cara melapis (crossing) bahan anyaman berupa benang lusi dan benang pakan.⁸

Tikar pandan di anyam dari daun pandan. Daun pandan di olah menjadi daun yang berwarna putih dan kering, lalu dianyam menjadi berbagai ukuran tikar pandan.

Kerajinan Anyaman tikar pandan merupakan kerajinan khas di suatu daerah/desa, yaitu Desa Kubangan Pandan Sari, Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal. Kerajinan anyaman tikar pandan ini merupakan kerajinan turun temurun yang sudah puluhan tahun

⁸ Tim Redaksi, kamus besar Bahasa Indonesia, *Jurnal Balai Pustaka*" (Jakarta): 2010

silam. Kerajinan ini merupakan suatu kerajinan yang dibuat oleh industri rumahan. Anyaman ini dibuat dari daun pandan yang masih hijau dan diolah menjadi sehelai pandan yang berwarna putih. Lalu diolah lagi menjadi anyaman yang bisa digunakan untuk keperluan seperti pengganti karpet, untuk alat sesaji, dan lain-lain.

3. Kesejahteraan Keluarga

a. Kesejahteraan

Menurut Mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materiil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.⁹

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Sejahtera merupakan kondisi manuasia merasakan kemakmuran, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga dalam pencapaian kondisi itu manusia memerlukan usaha yang sesuai dengan kemampuan.

.

⁹ Intihaul Khiyaroh, Menggapai Kesejahteraan Keluarga, (Jogjakarta: 2017)

Kesejahteraan adalah impian dan harapan bagi semua yang hidup di dunia ini, semua orang tua mengharapkan kesejahteraan anak dan keluarganya. Orang tua, baik berupa kesejahteraan material maupun spiritual, selalu berupaya memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka akan bekerja keras, dan melakukan segala kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, mereka akan melindungi dan menghibur keluarga dari berbagai jenis penghalang dan bahaya yang datang

b. Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: *kula* dan *warga* "kulawarga" yang berarti ánggota" "kelompok kerabat". ¹⁰ Keluarga adalah lingkungan hidup yang terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan satu darah. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul tinggal di suatu tempat dan suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. ¹¹

Keluarga merupakan kelompok sosial yang utama dalam kehidupan masyarakat. Diantaranya adalah pengalaman interaksi antar individu untuk beradaptasi diluar lingkungan. keluarga merupakan sistem sosial yang sangat penting. Keluarga adalah

¹⁰ Ismawati Nur Siwi, *Program Menuju Sejahtera*, Klaten: Cempaka Putih. 2017

¹¹ Anonym, Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Pelita. 2017. hlm 5

tempat dimana orang dibesarkan dengan nilai dan norma sosial budaya yang sama.

Keluarga harus memiliki berbagai pilihan cara untuk menciptakan kesejahteraan dari berbagai pilihan yang ada. Kehidupan yang menjadi dambaan semua orang adalah kehidupan yang sejahtera, baik yang seseorang yang tinggal di perkotaan maupun yang tinggal di pedesaan. Namun dalam perjalan hidup seorang manusia yang dijalani tak selamanya dalam kondisi yang sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat semua manusia tetap terus berusaha agar kehidupannya tetap sejahtera. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga dalam kehidupan adalah dengan adanya Home Industry. 12

Keluarga sejahtera merupakan peningkatan kualitas keluarga yang memperhatikan adanya rasa kerukunan individu dalam keluarga. Dengan terwujudnya masyarakat adil dan makmur dapat dikatakan sebagai dasar menciptakan keluarga yang sejahtera. Konsep keluarga berkecukupan berkembang secara hukum setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan dan Pembinaan Keluarga Berkecukupan.

Pembangunan dan pembinaan keluarga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 dicirikan oleh keluarga berkualitas yang didirikan atas dasar perkawinan yang sah,

-

 $^{^{\}rm 12}$ Redaksi Trubus, $Pengelolaan\ Daun\ Pandan\ (Jakarta:\ PT\ indria),\ 2010$

sejahtera, sehat, maju, mandiri, jumlah anak yang ideal, bertanggung jawab, rukun, dan takut kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.¹³

c. Landasan Teologis

Kesejahteraan adalah impian dan harapan bagi semua yang hidup di dunia ini, semua orang tua mengharapkan kesejahteraan anak dan keluarganya. Orang tua, baik berupa kesejahteraan material maupun spiritual, selalu berupaya memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka akan bekerja keras, dan melakukan segala kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, mereka akan melindungi dan menghibur keluarga dari berbagai jenis penghalang dan bahaya yang datang.

Kesejahteraan bisa diperoleh menggunakan atau menciptakan mental sebagai mental yang hanya bergantung kepada Sang Khalik (bertaqwa pada Allah SWT), dan juga berbicara menggunakan amanah dan benar. Dan di anjurkan juga untuk menyiapkan generasi penerus yang baik dan kuat, juga dalam ketaqwaannya kepada Allah

¹³ Isbandi Rukminto, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial:Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2009

SWT, atau kuat dalam hal ekonomi. Al-Qur'an Juga menyinggung mengenai kesejahteraan yang terdapat pada ayat berikut:

Artinya: "Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun Perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (Q.S An-Nahl:97)¹⁴

Dalam ayat diatas kehidupan yang baik adalah mendapatkan makanan yang halal dan baik. Hidup yang baik adalah dengan beribadah kepada Allah dengan makan makanan halal dan memiliki sifat qanaah, hari demi hari yang selalu dipelihara Allah SWT. Dan dapat kita simpulkan juga, bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja, tanpa memandang laki-laki atau perempuan, berkulit putih atau hitam, tampan atau cantik.

4. Home Industry

Kata Home berasal dari bahasa inggris yang artinya rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Dan kata Industry diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Jadi home industry artinya industri rumah/rumah usaha. Singkatnya Home Industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan "Home Industri" yaitu rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan

.

¹⁴Kementrian Agama RI, Op. Cit, hlm. 82

sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.¹⁵

Home Industry bisa dikatakan merupakan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola oleh sebuah keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya yang dekat dengan tempat tinggal.

Menurut Sadono Sukirno industri memiliki dua pengertian yaitu pengertian. Dengan kata lain, industri adalah pengertian umum yang diartikan sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengertian ilmu ekonomi, industri diartikan sebagai kumpulan atau perusahaan yang memproduksi benda-benda di pasar. Industri ini juga dibagi menjadi tiga kategori yaitu primer, sekunder, dan tersier. Industri primer merupakan industri yang berkaitan dengan orientasi alam, seperti pertanian, kehutanan, perikanan, dan lain sebagainya. Industri sekunder merupakan industri yang bisa di produksi ulang, seperti pembibitan tanaman, ternak sapi, dan lain-lain. Industri tersier merupakan industry yang menghasilkan jasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), industri adalah kegiatan mengolah atau memproses sautu barang dengan menggunakan sarana prasarana atau peralatan, seperti mesin dan lain-lain. Dari

Sutarto Wijono, Psikologi Industry dan Organisasi: dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia, (Penerbit: Pernadamedia Group) 2019, hlm. 153

pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa , industri adalah suatu proses kegiatan manusia untuk mengolah suatu zat menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi lebih tinggi. ¹⁶

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) ada 3 industri kecil yaitu :

a. Industri kecil moderm

Industri kecil modern adalah industri yang menggunakan teknologi proses madya (*intermediate process technologies*), menggunakan skala produksi terbatas, dan dilibatkan dalam sistem produksi industri besar dan menengah dan dengan sistem pemasaran domestik dan ekspor, juga menggunakan mesin khusus alat perlengkapan modal lainnya. Industri kecil memiliki akses untuk menjangkau sistem pemasaran yang relatif telah berkembang dengan baik dipasar domestik atau pasar ekspor.

b. Industri Kecil Tradisional

Dalam industri kecil tradisional teknologi proses yang digunakannya sederhana, mesin yang digunakan dan alat perlengkapan modal relatif lebih sederhana, lokasi di daerah pedesaan, dan akses untuk menjangkau pasar di luar lingkungan terbatas.¹⁷

2017)

 $^{^{16}}$ Ishardita Pambudi Tama, $Psikologi\ Industri:\ dalam\ Perspektif\ System\ Industry,$ (Malang:

¹⁷ Cahyono T Bambang, "Manajemen Industry Kecil" (Yogyakarta): 2008

c. Industri Kerajinan Kecil

Industri kerajinan kecil meliputi berbagai industri kecil yang beragam, mulai dari industri kecil yang menggunakan teknologi sederhana sampai industri kecil yang menggunakan teknologi proses atas landasan budaya yakni mengingat peran pentingnya dalam pelestarian warisan budaya Indonesia.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
	Peneliti		
1.	Pranita	Eksistensi Industri	Kecamatan Sambeng
	Sulistina	Kerajinan Rumah	termasuk kecamatan di
	$(2020)^{18}$	Tangga Anyaman	Kabupaten Lamongan
		Tikar Pandan di	yang memiliki potensi
		Kecamatan Sambeng	industry antara lain
		Kabupaten	adalah industri
		Lamongan Ditunjau	pembakaran batu
		Dari Teori Orientasi	gamping, industri
		Lokasi	kayu, industri anyaman
			pandan, industri
			gerabah, industri kain
			tenun dan industry
			makanan/minuman.
			Dari 22 desa di
			kecamatan ini, industri
			yang paling dominan
			adalah industri
			amyaman pandan yaitu
			tersebar di 12 desa
			dengan jumlah 2697
			pengarajin pada saat
			ini.
			Inovasi produk yang
			ditawarkan hanya satu

¹⁸ Pranita Sulistina, "Eksitensi Industry Kerajinan Rumah Tangga Anyaman Tikar P adan di Kecamatan Sambeng Kabupaten L amongan di Tinjau dari Orientasi Lokasi" Skripsi, 2020

٠

	T		
			yaitu tikar pandan,
			tetapi dalam
			perkembangnya
			industry anyaman
			pandan di Kecamatan
			Sambeng tersebut tetap
			bertahan sampai
			sekarang dan terus
			mengalami
			peningkatan produksi
			dari tahun ke tahun.
2.	Nurhayati	Analisis	Industry kerajinan
	$(2019)^{19}$	Pengembangan	anyaman pandan pada
		Usaha Anyaman	kecamatan enok
		Pandan Dengan Value	kabupaten Indragiri
		Chain Analysis: Studi	hilir provinsi riau
		Kasus Pada Sentral	cukup berkembang.
		Anyaman Pandan	Pandan yang dapat
		Karya Bersama	dikreasikan dan diolah
		Kecamatan Enok	menjadi anyaman
		Kabupaten Indragiri	berbagai aneka jenis
		Hilir Provinsi Riau	motif dan ukuran.
			Pandan dapat diolah
			sebagai tikar, tudung
			saji, keranjang kain,
			tempat buah, tempat
			bawang, tempat arsip,
			meja onsin, pot Bungan
			dan yang lain-lainnya
			berguna dan memiliki
			nilai seni serta nilai jual
			yang tinggi. Sasaran
			pasar dari hasil
			anyaman tikar pandan
			ini adalah kota
			tambilah, rengat,
			batam, dan pekanbaru
			untuk jangka Panjang
			pasar kedaerah-daerah
			lain diluar provinsi riau
			iam andar provinsi nau

¹⁹ Nurhayati, "Analisis Pengembangan Usaha Anyaman Tikar Pandan Dengan Value Chain Analisis: Studi Kasus pada Sentral Anyaman Pandan Karya Bersama Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" Jurnal Balai Pustaka, (2019), hlm.27

			dan sekaligus
			beriorentasi ekspor.
3.	Amelia	Peran Home Industri	home industry
	Kusniawati	Kerajinan Anyaman	kerajinan anyaman
	$(2022)^{20}$	Tikar Pandan Dalam	tikar pandan ini sudah
		Menciptakan	berkontribusi dalam
		Kesejahteraan	menciptakan
		Keluarga Terhadap	kesejahteraan keluarga
		Pandemi Covid-19	terdampak pandemi
		(Studi Kasus	Covid-19. Hal ini dapat
		Pada	dilihat dari seorang
		Masyarakat	pengrajin di Desa
		Desa	Pesahangan yang
		Pesahangan,	mayoritasnya adalah
		Cimanggu,	kaum perempuan, dan
		Cilacap)	laki-lakinya bekerja
			diluar kota atau
			adapula yang bekerja di
			desa itu sendiri tetapi
			bukanlah menjadi
			seorang pengrajin atau
			pengepul mengalami
			gulung tikar ataupun di
			PHK. Dan adanya
			masa pandemi Covid-
			19, membuat beberapa
			keluarga di desa
			memilih untuk menjadi
			seorang pengrajin dan
			pengepul untuk
			mempertahankan
			pendapatan,
			meningkatkan
			pendapatan, dan juga
			mempertahankan
			pendidikan. Jadi, usaha
			kerajinan anyaman
			tikar pandan ini
			menjadi salah satu
			tumpuan keluarga di
			Desa Pesahangan

²⁰ Amelia Kusnawati, "Peran Home Industry Kerajinan Anyaman Tikar Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Pandemi Covid-19", Skripsi, (2022) hlm. 67

			untuk menciptakan
			kesejahteraan keluarga
			pada masa pandemi
4	P. 1	TZ . 11 1 TT 1	Covid-19.
4.	Endang	Konstribusi Usaha	Usaha kerajinan
	Sutrisna	Kerajinan Anyaman	anyaman pandan di
	$(2020)^{21}$	Pandan Terhadap Pendapatan Rumah	desa Buluh Nipis masih dilakukan secara
		Tangga Pengrajinan	sederhana dan dengan
		Di Desa Buluh Nipis	memanfaatkan potensi
		Kecamatan Siak	tanaman pandan
		Hulu	sebagai bahan baku
		Kabupaten	yang ada di wilayah
		Kapar	desa. Sehingga
		1	kondisinya sangat
			memerlukan
			pembinaan dari
			lembaga terkait demi
			pengembangan usaha
			kerajinan yang dapat
			memberikan kontribusi
			terhadap pendapatan
			dalam upaya
			meningkatkan
			kesejahteraan
			masyarakat desa.
5.	Sintya Diana	Optimalisasi	Usaha Produk
	$(2021)^{22}$	Pemanfaatan Daun	KUMAN merupakan
		Pandan untuk	bisnis yang baru
		Dijadikan Kap	namun memiliki
		Lampu yang Bernilai	prospek keuntungan
		Ekonomis Tinggi dan	yang menjanjkan dari
		Ramah Lingkungan	peningkatan penjualan
		Guna Mendukung	setiap bulan semakin
		Sustainable	meningkat. Kemudian
		Development	Usaha Produk
		Goals	KUMAN memiliki
			produk yang unik dan

²¹ Endang Sutrisna, "Konstribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pandapatan Rumah Tangga Pengrajinan di Desa Buluh Nipis Kecematan Siak Hulu Kabupaten Kapar", Skripsi, (2020), hlm. 89

Kapar", Skripsi, (2020), hlm. 89

²² Sintya Diana, "Optimalisasi Pemanfaatan Daun Pandan untuk di Jadikan Kap Lampu yang Bernilai Ekonomis Tinggi dan Ramah Lingkungan Guna Mendukung Sustainable Developmen Goals", Jurnal Balai Pustaka, (2020), hlm.23

6.	Zuhro Amini Kamil Tanjung (2023) ²³	Analisis Strategi Pemasaran Kerajinan Rumah Tangga Anyaman Tikar	memiliki motif yang beragam dan mempunyai makna yang cukup dalam dan nasionalis sehingga mempunyai daya tarik yang cukup tinggi. pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Pintu Padang Hulu menjalankan usaha
		Pandan Di Desa Pintu Padang Julu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara	anyaman tikar dengan ingin mempertahankan tradisi nenek moyang mereka yang secara turun-temurun diwariskan kepada anak cucu sebagai pewaris pengrajin anyaman tikar pandan, disamping mempertahankan nilai budaya dan tradisi
			yang ada mereka juga ingin meningkatkan pendapatan perekonomian dari penjualan tikar anyaman pandan. Oleh karena itu pengrajin anyaman tikar pandan berusaha untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas tradisi dan produk mereka.
7.	Nur Hoida Hasibuan (2023) ²⁴	Keberlanjutan Usaha Dan Konstribusi Ibu Rumah Tangga	Desa Tangga Hambeng merupakan daerah lereng/puncak dimana

 ²³ Zuhro Amini Kamil Tanjung, "Analisis Strategis Pemasaran Kerajinan Rumah Tangga Anyaman Tikar Pandan di Desa Pintu Padang", Skripsi (2023), hlm. 78
 ²⁴ Nur Hoida Hasibuan, "Keberlanjutan Usaha dan Konstribusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Duri" Jurnal Pustaka (2023), hlm. 22

Dalam di lereng bukit banyak Meningkatkan tumbuhi daun Pendapatan Keluarga pandan duri sehingga Melalui oleh Usaha dimanfaatkan Kerajinan Anyamana masyarakat setempat Pandan Duri (Studi atau lebih tepatnya ibu Kasus: Desa Tangga rumah tangga untuk Hambeng Kecamatan menghasilkan Padang kerajinan Bolak Kabupaten anyaman pandan, Padang Lawas seperti Tas dan Tikar Anyaman Utara) Lapis. pandan duri tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Terdapat sejumlah kesamaan antara penelitian-penelitian yang telah para peneliti bahas sebelumnya, khususnya berkaitan dengan daun pandan dan sifat penelitian yang dilakukan. Focus permasalahan yaitu konstribusi pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari yang menjadi titk perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang.

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian antara lain:

 Pranita Sulistian (2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian peneliti menggukan penelitian kualitatif. Sedangkan persamaan yang

- terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kerajinan rumah tangga anyaman tikar pandan.
- 2. Nurhayati (2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaa yang terdapat pada penelitian ini adalah samasama menggunakan sumber data primer dan skunder. Sedangkan perbedaan yang terletak pada penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangan metode penelitian meneliti adalah kualitatif.
- 3. Amelia Kusniawati (2022). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang di gunakan ada 2 yaitu jenis penelitian lapang (field research), Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan juga peneliti melakukan observasi dan wawancara. Sementara persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif. Teknik yang dipilih mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap sedangkan penelitian meneliti dilakukan di Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

- 4. Endang Sutrisna (2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Desa Buluh Nipis Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kapar sedangkan penelitian meneliti dilakukan pada Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandiling Natal.
- 5. Sintya Diana (2021). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan juga peneliti melakukan observasi dan wawancara. Persamaan terdapat pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik yang dipilih mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Juga sama-sama menggunakan sumber data primer dan skunder. Sedangkan perbedaan yakni penelitian ini lebih menfokuskan pada pemanfaatan daun pandan untuk dijadikan kap lampu sedangkan penelitian meneliti lebih menfokuskan pada pemnfaatan daun pandan untuk menjadikan tikar pandan. Penelitian ini juga
- 6. Zuhro Amini Kamil Tanjung (2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan antara penelitian ini dengan

penelitian meneliti adalah sama-sama menngunakan metode penelitian kualitatif dan cara mendapatkan data secara langsung yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya terletak pada Lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan pada Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sedangkan penelitian meneliti dilakukan di Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

7. Nur Hoida Hasibuan (2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitaif atau metode kasus (case study), Penelitian ini digunakan untuk melihat langsung kelapangan. Persamaan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian meneliti yaitu sama-sama membahas tentang kerajinan anyaman tikar pandan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif atau penelitian yang digunakan untuk melihat langsung kelapangan sedangkan penelitian meneliti menngunakan metode kualitatif atau penelitian yang dilakukan dengan pengamatan data secara langsung kelapangan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah di Desa Kubangan Pandan Sari. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai bulan 27 Juli sampai dengan 20 Agustus 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan. Tujuan penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, dan pemikiran masyarakat baik individu maupun kolektif. Untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada Kesimpulan, digunakan dengan beberapa deskripsi. Metodologi penelitian yang berbasis positivis disebut penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian sebagai instrument utama untuk meneliti keadaan suatu hal yang alamiah.

Penelitian ini merinci kejadian dan peristiwa yang terjadi di Desa Kubangan Pandan Sari. Penelitian ini juga digunakan untuk mengkarakterisasi dan mengumpulkan informasi mengenai pemeriksaan pemanfaatan daun pandan di Desa Kubangan Pandan Sari.

34

¹ Sarmini, Aminkun Imam Rafii, and Agung Dwi Bahtiar El Raziq, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm. 9

² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung): 2008

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Agar memperoleh informasi dan data maka dibutuhkan adanya subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari sebanyak 5 orang dan untuk mendeskripsikan permasalahan peneliti mengenai pemanfaatan tikar pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau data utama yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data primer penelitian ini bersumber dari pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tertulis merupakan data yang diperoleh dari hasil membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain

³ Zuchri Abdussamand, Metode Penelitian Kualitatif, 141.

⁴ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung): 2011

yang bersumber dari literatur, buku-buku, jurnal, penelitian yang terkait dengan tema, serta internet: mengenai Konstribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam memperoleh data. Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu:

- 1. Observasi *(observation)* adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan yang dilakuakn peneliti Ketika sudah terjun kelapangan. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan dan pemusatan terhadap perhatian kepada pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan dan dilakukan di Desa Kubangan Pandan Sari dengan narasumber langsung yaitu pengrajin anyaman tikar pandan tersebut.
- 2. Wawancara (interview) merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang terjadi melalui proses tanya jawab lisan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya demi suatu kepentingan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun

.

⁵ Rizal et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon. Dalam wawancara ini peneliti menggali informasi secara mendalam agar memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun wawancara akan dilakukan kepada pihak-pihak yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, mulai dari keluarga yang mengkonstribusi pemanfaatan daun pandan dan semua pihak yang terkait.

3. Dokumentasi, Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Data dokumen dapat berupa, foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengelolahan dan Analisis Data

Adapun Teknik pengelolahan dan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini menggunakan dalam bentuk deskriptif atau disebut juga penelitian kualitataif, yaitu penelitian yang berupaya menafsirkan mendeskripsikan objek berdasarkan deskripsi yang digunakan untuk menjelaskan keberadaannya. Jenis penelitian

ini disebut juga dengan penelitian yang tidak mengunakan analisis statistic atau angka.

2. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam suatu penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif.⁶ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

⁶ Zuhri Abdussamand, Metode Penelitian Kualitatif., hlm 167

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti, merangkum, mengambil data yang pokok dan penting dan membuat kategorisasi.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait, yakni keluarga yang memanfaatan daun pandan. ata-data hasil wawancara tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif, agar lebih mudah dipahami dalam penyusunan data berikutnya.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data

kualitatif menggunakan teks narasi.⁷ Sebagaimana reduksi data, kreasi dan penggunaan *display* juga bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi merupakan bagian dari analisis.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarika Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi adalah aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi

H. Teknik Uji Keabsaan Data

Pendekatan pemeriksaan dan implementasi diperlukan guna menjamin kebenaran data dalam penelitian ini. Berbagai kriteria khusus menjadi dasar strategis implementasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan verifikasi keakuratan data yang membandingkan atau menverifikasi data dengan menggunakan sember selain data itu sendiri.⁸ Dalam penelitian triangulasi dilakukan dengan:

- Membandingkan informasi yang diperoleh dari observasi dengan hasil wawancara.
- 2. Periksa pendapat masyarakat.

⁷ Muhammad Rizal et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 130

⁸ Rizal et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 150

 Mengevaluasi temuan penelitian terhadap data empiris. Setelah memperoleh data penelitian dilakukan percakapan validasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan keabsaan data.

Data hasil dokumentasi dan wawancara dibandingkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh disajikan dalam pembahasan skripsi apabila sudah terjamin keabsaan datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal

1. Sejarah Desa Kubangan Pandan Sari

Nama Desa Kubangan Pandan Sari dulu adalah Desa Kubangan Tompek yang berawal dari gabungan dua Desa yaitu Kubangan dan Tompek, seiring perkembangan Kawasan pemerintah Mandailing Natal pada tahun 2007 maka diadakan pemekaran sehingga Desa Tompek menjadi Desa Kubangan Tompek dan Desa Kubangan Menjadi Desa Kubangan Pandan Sari. Awalnya satu Desa sekarang menjadi dua Desa.

Sekarang Desa Kubangan Pandan Sari ialah sebuah Desa yang terletak di pesisir Pantai Barat Mandailing Natal, mayoritas penduduk Desa Kubangan Pandan Sari berdasarkan dari kebanyakan masyarakat daerah Minang dan Melayu, mereka menetap di Desa Kubangan Pandan Sari dan melahirkan keturunan, Sebagian keturunan menikah dengan Suku Mandailing, dari pernikahan tersebut muncullah bermacam suku yaitu Suku Minang, Suku Melayu dan Suku Mandailing.¹

42

 $^{^{\}rm 1}$ Wawancara Bersama Suci Safitri, Staf Penjabat Desa, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 05 Agustus 2024

2. Sejarah Adanya Daun Pandan

Usaha anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan ini sudah lama adanya. Anyaman tikar pandan adalah sesuatu yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari, karena anyaman tikar pandan ini selain untuk dijual bisa juga untuk kebutuhan dirumah dan bisa juga juga dijual sampai diluar kota.

Desa Kubangan Pandan Sari adalah desa yang dulu paling terkenal dengan kerajinan anyaman tikar pandannya. Awal mula adanya kerajinan anyaman tikar pandan ini karna banyaknya tumbuhan pandan duri yang tumbuh di pinggir Sungai sehingga ada seseorang yang memanfaatkan dan mencoba untuk mengelolahnya agar menjadi sesuatu yang bermanfaat. Tidak diketahui dengan jelas siapa yang pertama kali membuat, namun anyaman tikar pandan sampai saat ini masih dilakukan Sebagian kelurga dari Desa Kubangan Pandan Sari.

a. Proses pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan

Kerajinan anyaman tikar yang dibentuk atau disebut dengan istilah di anyam, ini terbuat dari daun pandan yang hijau dan berduri. Anyaman tikar diproduksi dalam berbagai ukuran di setiap ukuran ini memiliki kegunaan yang berbeda-beda.

Untuk alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan anyaman tikar pandan, meliputi:

- 1). Alat
 - a). Golok
- b). Paud pandan mentah (alat yang terbuat dari bambu yang masih basah, kemudian dibelah menjadi seukuran kepala tangan).
- c). Paud pandan matang (alat yang terbuat dari bambu yang sudah kering, kemudian dibelah menjadi seukuran kepala tangan).
- d). Seeng atau panci be sar (untuk merebus daun pandan agar memudarkan warna hijau pada pandan).
- e). Suakan (untuk memotong/memisahkan daun pandan sari duri).
- f). Baskom besar (untuk merendam daun pandan yang sudah di paud dan disuakan).
- g). Akar daun pandan (untuk mengikat pandan yang sudah disuakan sampai mengikat daun pandan yang sudah kering menjadi warna putih).

2). Bahan

a). Daun pandan

berikut merupakan tata cara atau proses pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan:

- 1. Pertama, potonglah daun pandan yang sudah tua, lalu disusun secara teratur.
- Kedua, potonglah atau pisahkan daun pandan dengan duri menggunakan suakan, dan biasanya satu daun pandan bisa menjadi 4 atau 6 lembar daun pandan.

- 3. Ketiga, setelah semuanya selesai di suakan, daun pandan tersebut di paud menggunakan paud bambu yang basah untuk menghilangkan air yang terkandung dalam daun pandan.
- 4. Keempat, setelah selesai dipaud, daun pandan direbus dalam panci besar untuk memudarkan warna hijau dalam daun pandan tersebut.
- 5. Kelima, jika sudah direbus, rendam daun pandan dalam beskom besar dengan air yang lebih tinggi dari pandan tersebut. Proses merenda mini bisa sekitaran 1 hari 1 malam atau 2 hari 2 malam.
- 6. Keenam, lalu daun pandan dijemur sampai benar-benar kering dan berubah warna menjadi warna putih.
- 7. Ketujuh, daun pandan yang sudah berubah warna menjadi putih dan kering tersebut disimpang ditempat yang lembab, guna memudahkan saat dipaud menggunakan paud bambu yang kering.
- 8. Setelah daun pandan sudah lemas, daun pandan tersebut dipaud menggunakan bambu yang kering.
- 9. Kemudian daun pandan siap di anyam, anyaman ini dibentuk sederhana yaitu berbentuk persegi Panjang namun berbeda-beda jenis ukuran.²

3. Letak Geografis Desa Kubangan Pandan Sari

Berdasarkan geografis Desa Kubangan Pandan Sari adalah wilayah pemukiman penduduk terletak berdampingan dengan Kawasan areal Pantai

 $^{^2}$ Wawancara Bersama Ibu Nurbaya, Pengrajin Anyaman Tikar Pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

yang Sebagian Wilayah Desa dilalui oleh saluran Listrik tegangan tinggi. Desa Kubangan Pandan Sari mempunyai ketinggian tanah diatas permukaan laut sekitar 50 s/d 55 meter dan suhu udara rata-rata 25 derajat celcius. Jarak antaran Desa Kubangan Pandan Sari dengan Kecamatan Batahan lebih kurang sekitaran 2000 meter.

Desa Kubangan Pandan Sari merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Desa Kubangan Pandan Sari mempunyai luas wilayah, Adapun batas-batas Desa Kubangan Pandan Sari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kubangan Tompek
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sari Kenanga
- c. Sebelat Barat berbatasan dengan Samudra Hindia
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sinunukan

Desa Kubangan Pandan Sari merupakan salah satu Desa dari 18 Desa yang ada di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Mempunyai luas wilayah kurang lebih 1000 hekter. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 yaitu 607 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) 168 KK, lakilaki 310 orang dan Perempuan 297 orang. Desa Kubangan Pandan Sari tidak jauh dari Pantai atau laut lebih kurang 100 meter dari Desa Kubangan Pandan Sari yang merupakan mata pencarian dan bisa dijadikan inovasi bagi Desa Kubangan Pandan Sari.

4. Struktur dan Sistem Organisasi Desa Kubangan Pandan Sari

Salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap Desa adalah struktur organisasi, dari situ Kepala Desa Kubangan Pandan Sari membuat struktur organisasi Desa untuk melaksanakan Kerjasama yang baik dalam membangun Desa Makmur dan Adil.

Struktur dan System Organisasi Desa Kubangan Pandan Sari:

- a. Kepala Desa Bapak Jamal Irsyad
- b. Sekretaris Desa Muhsin Hafiz
- c. Kepala Seksi Pemerintahan Desa: Rusdi Efendi
- d. Kepala Seksi Kesejahteraan Desa: Nirwansyah
- e. Kepala Seksi Pelayanan Desa: Irsal Anshori
- f. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Desa: Irawan Saputra
- g. Kepala Urusan Keuangan Desa: Suci Safitri, S.E
- h. Kepala Urusan Perencanaan Desa: Ismaulida Syaputri

5. Keadaan Penduduk Desa Kubangan Pandan Sari

Berdasarkan dari data Desa Kubangan Pandan Sari jumlah penduduk 607 jiwa. Penduduk Desa Kubngan Pandan Sari Mayoritas bersuku Melayu, Minang, Mandailing dan bersuku lainnya.

Tabel IV. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	310
2	Perempuan	297
Jumlah		607

Sumber: kantor desa kubangan pandan sari

Daftar usia penduduk Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat dari tabel berikut:

Jumlah penduduk berdasarkan usia Di Desa Kubangan Pandan
 Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal

Tabel IV.2 Tumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan
	(Tahun)		
1	0-4	46	36
2	5-9	34	28
3	10-14	23	28
4	15-19	37	29
5	20-24	26	21
6	25-29	15	29
7	30-34	32	26
8	35-39	19	24
9	40-44	27	17
10	45-49	14	17
11	50-54	8	9
12	55-59	5	12
13	>60	24	21
Jun	nlah	310	297

Sumber: Kantor Kepala Desa Kubangan Pandan Sari

Adapun jumlah kepala keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari berjumlah 168 (KK), dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 310 orang, sedangkan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 297 orang. Masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari sebagian besar mempunyai mata pencarian sebagai petani, pedagang, PNS dan lain-lainnya.

Adapun lebih jelasnya mengenai mata pencarian masyarakat

Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten

Mandailing Natal dapat dilihat dari tabel berikut:

b. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian di Desa Kubangan
 Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal

Tabel IV. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	32	26
2	Nelayan	4	0
3	Buru Tani	9	6
4	Buru Pabrik	2	0
5	PNS	5	5
6	Swasta	6	4
7	Bidan	0	2
8	Perawat	0	4
9	Pekerja Lain	22	13
Jumlah		80	60

Sumber: Kantor Kepala Desa Kubangan Pandan Sari

Mata pencarian penduduk Desa Kubangan Pandan Sari di Kecamatan Batahan paling banyak petani, dengan demikian pada umumnya penduduk Desa Kubangan Pandan Sari adalah petani.

Pendidikan mempunyai makna sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Keadaan Pendidikan Desa Kubangan Pandan Sari dapat dilihat dari tabel berikut:

c. Jumalah penduduk berdasarkan Pendidikan di Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal

Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	164
2	SD	80
3	Tamat SD	109
4	SMP	67
5	SMA	142
6	D3	11
7	S1	30
8	S2	4
Jumla	h	607

Sumber: kantor desa kubangan pandan sari

Berdasarkan tabel diatas bahwa masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari yang berada dijenjang Pendidikan tingkat SD berjumlah 80 orang, SMP berjumalah 67 orang, SMA berjumalah 142 orang, D3 berjumlah 11 orang, S1 berjumlah 30 orang, S2 berjumlah 4 orang sedangkan yang belum sekolah sebanyak 164 orang.

6. Visi dan Misi Desa Kubangan Pandan Sari

Adapun visi dan misi Desa Kubangan Pandan Sari adalah:

Visi : Bersama membangun demi Desa Kubangan Pandan Sari untuk lebih maju dan Sejahtera.

Misi: Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa untuk melakukan perubahan dari hutan belantara kebun plasma. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa untuk mewujudkan Desa Kubangan Pandan Sari aman, tentram dan damai.

B. Deskripsi Data Penelitian Desa Kubangan Pandan Sari

1. Karateristik Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari. Pertimbangan dalam memilih informan hanya berjumlah 5 orang dimasukkan dalam penelitian karna banyaknya kelurga Desa Kubangan Pandan Sari beralih profesi dari pengrajin anyaman tikar pandan menjadi petani

kelapa sawit, yaitu: karaterisktik informan berdasarkan usia, tingkat Pendidikan dan tingkat pendapatan.

Tabel IV.5 Tentang Informan

Tabel 1 v.5 Tentang Informan		
Jenis Kelamin	Laki-laki	0
	Perempuan	8
Usia	40-55	2
	56-70	3
	71-85	3
Pendidikan	SD	6
	SMP	2
Pendapatan perbulan	4 Tikar	3
	1 Tikar	2
	0 Tikar	3
Jumlah	8 orang	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas informan berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan karna pengrajin anyaman tikar pandan hanya dilakukan oleh kaum Perempuan. Informan berdasarkan usia adalah yang berusia 40-55 tahun berjumlah 2 orang dan yang berusia 56-70 tahun berjumlah 3 orang. Informan berdasarkan tingkat Pendidikan yaitu SD sebanyak 3 orang dan SMP sebanyak 2 orang. Artinya mayoritas pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari dalam tingkat Pendidikan sangat kurang. Dan sedangkan informan berdasarkan pendapatan yaitu 4 tikar dalam perbulannya sebanyak 3 orang dan 1 tikar dalam perbulannya sebanyak 2 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Konstribusi Pengolahan Daun Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga

Konstribusi pengelolahan daun pandan di Desa Kubangan Pandan sari sangat dikerjakan sangan dikit karna banyak dari penduduk yang dulu melakukan pengelolah daun pandan sudah banyak yang tua dan jga banyak yang berhenti karna dikitnya daun pandan di sekitar Desa tersebut. Dulu daun pandan banyak disekitaran Desa Kubangan Pandan Sari namun sekarang sudah banyak dibakar atau di musnahkan oleh penduduk desal alu diganti dengan kebun kelapa sawit.

Pengelolah daun pandan terjadi sejak dulu sebelum adanya kebun kelapa sawit di Desa Kubangan Pandan Sari, disampaikan oleh ibu Simar selaku pengrajin di Desa Kubangan Pandan Sari ia mengatakan bahwa awalnya dia dulu ikut dalam melakukan kerajinan tikar pandan sejak umur masih muda dan penghasilan dia banyak setiap bulannya namun sekarang dia sudah tidak bisa melakukannya lagi karna umurnya yang semakin beranjak tua.

Konstribusi pemanfaatan daun pandan terhadap pendapatan sehari-hari, dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Nurbaya selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"saya bisa melakukan pembuatan tikar pandan sekitaran 1 tikar perminggu dengan satu tikar 120 ribu, dan saya bisa memberi konstribusi terhadap pendapatan ekonomi keluarga saya"³

Namun hasil wawancara Bersama Ibu Rofliani selaku pengrajin anyaman tikar pandan juga di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"dulu saya bisa membuat beberapa kerajinan tangan seperti tikar, topi berkebun dan tas belanja dalam perminggunya namun sekarang saya hanya bisa membuat satu tikar pandan dalam perbulannya dan dijual dengan harga 100 pertikarnya karna usia saya yang semakin tua dan kekuatan badan saya yang semakin melemah"

Sedangkan hasil wawancara Bersama Ibu Afnidar selaku pengrajin anyaman tikar pandan juga di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"saya bisa melakukan pembuatan tikar pandan dalam perminggunya sekitaran 1 tikar dengan harga 100-120 ribu pertikar dan itu sangat berpengaruh terhadap konstribusi pendapatan ekonomi keluarganya".⁵

Dan sedangkan hasil wawancara Bersama ibu odang selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"saya hanya bisa melakukan pembuatan tikar pandan hanya sekitaran 1 pertikar dalam seminggu tetapi dulu saya bisa melakukan pembuatan tikar 4-5 tikar perbulannya".⁶

.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Nurbaya, Pengrajin Tikar Pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

⁴ Hasil wawancara Bersama Ibu Rofliani, Pengrajin Tikar Pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Afnidar, Pengrajin Tikar Pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 07 Agustus 2024

⁶ Wawancara Bersama Ibu Odang, Pengrajin Tikar Pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 18 Agustus 2024

Sedangkan hasil wawancara Bersama Ibu Jasni juga selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"Saya menghasilkan 1 tikar dalam perminggunya dengan harga 120 dan 4 tikar dalam perbulannya, saya bisa memberi konstribusi terhadap pendapatan ekonomi kwluarga saya"⁷

Konstribusi daun pandan terhadap pendapatan di Desa Kubangan Pandan sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari.⁸

Pendapatan Perbualan Dalam Pembuatan Tikar Pandan dari hasil wawancara dengan ibu Afnidar selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"Dalam melakukan pekerjaan pengrajin anyaman pandan itu hanya pekerjaan sampingan saja, agar kebutuhan yang kurang bisa ditutupi dengan hasil dari anyaman pandan tersebut. Pendapatan saya pembuatan tikar pandan bisa mencapai 3- 4 tikar dalam perbulannya atau 1 tikar perminggu nya dengan pendapatan perbulannya 400 ribu".

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa ibu Afnidar selaku salah satu pengrajin di Desa Kubangan Pandan Sari. Beliau menyatakan bahwa dalam melakukan pekerjaan sebagai pengrajin anyaman pandan hanya pekerjaan sampingan beliau saja dengan penghasilan

⁸ Wawancara Bersama Suci Safitri, staf penjabat desa, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 05 Agustus 2024

٠

 $^{^7}$ Wawancara Bersama Ibu Jasni, Pengrajin Tikar Pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

 $^{^9}$ Hasil wawancara Bersama Ibu Afnidar, pengrajin anyaman tikar panda, di desa Kubangan Pandan Sari $7\,\mathrm{Agustus}~2024$

yang lumayan 1 tikar dengan harga 100 ribu dan dalam 1 bulan bisa mencapai 3-4 tikar.

Sedangkan hasil dari wawancara dengan ibu bayanur selaku pengrajin anyaman pandan juga di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"Saya melakukan pekerjaan sebagai pengrajin anyaman pandan itu karna kurangnya gaji dari suami saya sehingga kebutuhan sehari-hari kurang terpenuhi, namun Ketika saya mengelolah pandan tersebut dengan membuat tikar saya bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga saya dan bisa membantu ekonomi keluarga saya sedikit. Pendapatan saya dalam perbulannya bisa mencapai 450-500 ribu atau 4 tikar dalam perbulannya dengan harga 1 tikar 120-130 ribu pertikar". ¹⁰

Sedangkan dalam pernyataan diatas menunjukkan bahwa ibu Bayanur juga selaku pengrajin anyaman pandan di Desa Kubangan Pandan Sari. Beliau menyatakan bahwa kurangnya gaji dari suaminya sehingga beliau melakukan pekerjaan sebagai pengrajin dengan penghasilan 450-500 ribu perbulannya atau 4 tikar dalam sebulan.

Namun hasil wawancara dari ibu Roflaini juga selaku pengrajin anyaman pandan di Desa Kubangan Pandan Sari beliau mengatakan bahwa:

"Hasil pendapatan saya dalam pembuatan tikar pebulannya menurun drastis yaitu 100 ribu perbulannya karna umur saya semakin tua dan kuatan badan saya semakin hari semakin melemah, pendapatan saya dulunya bisa mencapai 500 ribu perbulannya atau 5 tikar dalam sebulan".

 $^{^{10}}$ Hasil wawancara Bersama Ibu Bayanur, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari 12 Agustus 2024

¹¹ Wawancara Bersama Ibu Roflaini, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari 12 Agustus 2024

Dalam pernyataan diatas menunjukkan bahwa ibu Rofliani dengan umur 70 tahun juga sebagai pengrajin anyaman pandan di Desa Kubangan Pandan Sari. Beliau mengatakan bahwa penghasilan beliau semakin menurun drastis dari 500 ribu perbulannya dan sekarang hanya 100 ribu perbulan karna umur yang semakin tua dan badan beliau semakin lemah.

Hasil wawancara dari ibu Jasni juga sebagai pengrajin anyaman pandan di Desa Kubangan Pandan Sari beliau juga mengatakan bahwa:

"Pendapatan saya dalam pembuatan tikar pandan bisa mencapai 400 perbulannya atau 4 tikar dalam sebulan, harga asli yang saya jual 1 tikarnya yaitu 120 namu n setiap orang yang menawar 1 tikar saya selalu ngambil dengan harga 100 ribu saja". 12

Dalam pernyataan diatas menunjukkan bahwa ibu Jasni sebagai pengrajin juga di Desa Kubangan Pandan Sari. Beliau menyatakan bahwa pendapatan beliau 400 perbualannya dengan harga 1 tikar 120 namun ditawar menjadi 100 pertikarnya.

Terakhir hasil wawancara dari ibu Odang selaku pengrajin anyaman tikar pandan juga di Desa Kubangan Pandan Sari beliau mengatakan:

"Pendapatan saya perbulannya hanya 100 ribu atau 1 tikar dalam sebulan, dulu hasil pendapatan saya 500 ribu namun sekarang anak saya melarang saya bekerja sebagai pembuat tikar pandan karna semakin tuanya umur saya". 13

13 Hasil wawancara Bersama Ibu Odang, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari 18 Agustus 2024

-

 $^{^{12}\,\}mathrm{Hasil}$ wawancara Bersama Ibu Jasni, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari 12 Agustus 2024

Dalam pernyataan diatas menunjukkan bahwa ibu Odang juga selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan sari. Beliau mengatakan bahwa pendapatan beliau hanya 100 ribu perbulan karna anak beliau melarang beliau untuk bekerja karna semakin tuanya umur beliau.

 Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kubangan Pandan Sari

Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga, dalam hasil wawancara dengan ibu Afnidar yang masih berumur 49 tahun, beliau selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"semenjak saya ikut dalam pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan pada tahun 1995 silam saat saya berumur 20 tahun sampai sekarang saya berumur 49 tahun. Saya bisa membantu ekonomi keluarga saya sedikit demi sedikit dan sekarang kehidupan saya Sejahtera Bersama keluarga saya".¹⁴

Sedangkan hasil dari wawancara Bersama ibu Bayanur yang masih berumur 50 tahun, beliau juga sebagai pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"saya ikut bergabung dalam pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan pada tahun 1993 silam saat saya berumur 19 tahun sampai sekarang tetap ikut dalam melakukan kerajinan anyaman tikar pandan karna dengan melakukan pembuatan tikar pandan saya bisa membiayai sekolah anak saya dan bisa hidup Sejahtera Ketika saya masih melakukan pekerjaan pembuatan tikar pandan tersebut". 15

Rubangan Pandan Sari tgi / Agustus 2024

15 Hasil wawancara dengan Ibu Bayanur, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari, 12 Agustus 2024

Hasil wawancara dengan Ibu Afnidar, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tgl 7 Agustus 2024

Dari hasil wawancara Bersama ibu Jasni yang sudah berumur 58 tahun, beliau juga pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"sebelum saya melakukan kerajinan anyaman tikar pandan hidup saya susah karna susahnya pekerjaan, namun setelah saya belajar bagaimana cara pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan saya bisa menyekolahkan anak saya sampai mempunyai gelar sekarang, saya bisa juga membantu suami saya dalam menutupi ekonomi keluarga sampai sekarang hidup saya dan keluarga saya Sejahtera saat saya bergabung dalam pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan". 16

Sedangkan hasil wawancara dari nenek Rofliani yang sudah berusia 70 tahun, beliau juga sebagai pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"sejak saya berusia 18 tahun saya sudah melakukan pekerjaan sebagai pengrajin anyaman tikar pandan karna orang tua saya juga seorang pengrajin tikar pandan, saya belajar dari orang tua saya bagaimana cara pembuatan tikar pandan tersebut. Semenjak saya nikah suami saya hanya seorang nelayan dan penghasilan suami saya tidak seberapa tetapi dengan saya bekerja sebagai pengrajin anyaman tikar pandan saya bisa menutupi kekurang dalam rumah tangga saya dan bisa membantu suami saya. Sekarang saya sudah berusia 70 tahun dan saya hanya bisa menghasilkan 1 tikar saja dalam sebulan".¹⁷

Dan sedangkan hasil wawancara Bersama Ibu Odang yang sudah berusia 65 tahun, beliau juga sebagai pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"sejak saya berusia 20 tahun saya sudah bekerja sebagai pengrajin anyaman tikar pandan, saya belajar dari melihat orang tua dan saudara bagaimana cara pembuatan tikar tersebut

 $^{^{16}}$ Hasil wawancara dengan Ibu Jasni, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari, 12 Agustus 2024

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rofliani, pengrajin anyaman tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari, 12 Agustus 2024

dan dulu penghasilan saya sangat lumayan tetapi sekarang saya hanya bisa mendapatkan penghasilan dari kerajinan tikar tersebut hanya 1 tikar dalam perbulannya karna umur saya yang semakin tua". ¹⁸

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan Bersama pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari, bahwasanya setelah mereka melakukan pekerjaan sebagai pengrajin anyaman tikar pandan mereka bisa membantu ekonomi keluarganya dan mampu juga menutupi kebutuhan primer dan sekundernya.

Kerajinan yang dapat dihasilkan dari daun pandan dalam hasil wawancara dengan Ibu Afnidar selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"dulu kerajinan yang saya buat dari daun pandan ini banyak seperti tikar, topi ke kebun, tas belanja, tempat gorok, tudung saji dan tempat tisu tapi sekarang sudah tidak lagi karna pandan yang ada di sekitar Desa ini sudah banyak musnah dan diganti dengan kelapa sawit dan saya hanya bisa melanjutkan kerajinan anyaman tikar pandan saja" 19

Sedangkan hasil wawancara Bersama Ibu Odang selaku pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan:

"dulu kerajinan yang saya buat hanya tikar dan tudung saji saja karna saya juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu jadi berjualan kedai kopi dan jajanan, saya hanya bisa membuat kerajinan daun pandan hanya tikar dan tudung saji tetapi sekarang sudah jarang sekali adanya daun pandan tersebuat di sekitaran Desa tetapi dulu banyak sekali daun pandan di pinggiran jalan dan Sungai"²⁰

¹⁹ Wawancara Bersama Ibu Afnidar, pengrajin tikar pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 07 Agustus 2024

_

 $^{^{18}}$ Hasil wawancara dengan Ibu Odang, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 18 Agustus 2024

 $^{^{\}bar{2}0}$ Wawancara Bersama Ibu Odang, pengrajin tikar pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 18 Agustus 2024

Sedangkan hasil wawancara Bersama Ibu Bayanur pengrajin tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"dulu saya bisa melakukan kerajinan dari pandan hanya tikar dan tas saja karna saya seorang ibu rumah tangga dan mempunyai anak yang kecil, tetapi sekarang saya hanya bisa melakukan pembuatan kerajinan tikar saja".²¹

Dan hasil wawancara Bersama Ibu Jasni juga sebagai pengrajin anyaman tikar pandan menyatakan bahwa:

"kerajinan yang dapat saya buat dari daun pandan hanya tikar saja karna saya hanya bisa melakukan kerajinan anyaman tikar pandan, saya hanya belajar pembuatan tikar pandan saja".²²

Dan terakhir hasil wawancara Bersama Ibu Rofliani sebagai pengrajin anyaman tikar pandan juga di Desa Kubangan Pandan Sari.

"dulu saya banyak melakukan kerajinan dari daun pandan seperti tikar, tas, topi, dan tudung saji. Namun sekarang dengan berjalannya waktu umur saya semakin menua dan daun pandan jarang sekali ada di Desa tersebut dan cuman tinggal yang kurang bagus. Saya hanya bisa melakukan kerajinan anyaman tikar pandan saja".²³

Mempertahankan pekerjaan sebagai anyaman tikar pandan, hasil dari wawancara Bersama ibu bayanur sebagai pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

> "cara saya mempertahankan pekerjaan sebagai anyaman tikar pandan ini karna saya butuh uang tambahan, suami saya hanya seorang pendodos sawit dan hasil perharinya tidak seberapa,

 $^{\bar{2}2}$ Hasil wawancara dengan Ibu Jasni, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Bayanur, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

²³ Hasil wawancara dengan ibu Rofliani, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

saya memutuskan untuk mempertahankan pekerjaan ini biar dapat uang tambahan".²⁴

Sedangkan hasil wawancara Bersama Ibu Jasni sebagai anyaman tikar pandan juga mengatakan bahwa:

"saya mempertahankan pekerjaan sebagai pengrajin anyaman tikar pandan ini karan penghasilan keluarga saya tidak seberapa, suami saya sudah tikar bekerja dan hanya anak saya yang menjadi tulang punggung keluaraga makanya saya nekat mempertahakan pekerjaan ini untuk membantu penghasilan tambahan saya".²⁵

Sedangkan hasil wawancara Bersama ibu Afnidar juga sebagai pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"saya ingin mendapatakan uang tambahan makanya saya melakukan pekerjaan sampingan sebagai pengrajin, dulu saya pernah berhenti tapi hasil gaji dari suami dan saya tidak mencukupi kehidupan sehari-hari saya Kembali melakukan pekerjaan ini".²⁶

Dan hasil wawancara Bersama Ibi Odang juga sebagai pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari mengatakan bahwa:

"saya mempertahan pekerjaan tersebut karna saya tidak mempunyai pekerjaan karna umur saya yang semakin tua, saya membuat tikar pandan kadang-kadang Ketika saya bosan". 27

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Jasni, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Afnidar, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 07 Agustus 2024

•

 $^{^{24}\,\}mathrm{Hasil}$ wawancara dengan Ibu Bayanur, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

 $^{^{27}}$ Hasil wawancara dengan Ibu Odang, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 18 Agustus 2024

Terakhir hasil wawancara Bersama Ibu Rofliani sebagai pengrajin juga mengatakan bahwa:

"Saya mempertahankan pekerjaan tersebut agar saya bisa sekalian olahraga badan dan agar tidak bosan dirumah saja, karna umur saya yang semakin tua".²⁸

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum adanya kebun kelapa sawit masyarakat di Desa Kubangan Pandan Sari tersebut banyak yang melakukan pekerjaan sebagai pengrajin (kerajinan tangan) dan banyak menghasilkan karya tangan mereka seperti pembuatan tikar, tas, topi, gantungan kunci dan tempat tisu. Tetapi sekarang sudah banyak yang bekerja sebagai petani kelapa sawit karna penghasilkan kelapa sawit lebih banyak dibandingkan penghasilan pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan. Saat ini hanya bertahan 5 orang saja, menggunakan sumber daya alam sebagai pendapatan sampingan mereka, yang bertahan sebagai pengrajin di Desa kubangan Pandan Sari itu hanya Perempuan yang cukup berumur saja. Mereka hanya mempertahakan kerajinan tangan dengan pembuatan tikar saja.

Daun pandan di Desa Kubangan Pandan Sari sudah banyak Sebagian dibunuh/dibakar oleh warga dan diganti menjadi tumbuhan kelapa sawit. Dulu banyaknya daun pandan yang tumbuh di tepi-tepi Sungai tapi sekarang hamper sudah hilang. Namun, daun pandan yang

_

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rofliani, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024

masih tersisa sedikit itu sangat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari dengan pembuatan kerajinan tikar pandan.²⁹

Anyaman tikar pandan ini, meski mengalami sulitnya pemasaran, tetapi seiring berjalannya waktu, tikar tersebut selalu habis terjual yang hanya dibeli oleh masyarakat sekitarnya dan juga desa tetangga. Pengrajin anyaman tikar pandan menjual tikarnya sekitaran 120 pertikar, namun masyarakat sekitar selalu menawar tikarnya dengan harga 100 ribu pertikarnya.

Pengrajin membuat tikar tersebut tanpa modal yang hanya membutuhkan tenaga dan kefokusan saja dalam melakukan pembuatan kerajinan tikar pandan tersebut. Namun, masyarakat banyak melakukan pekerjaan sebagai petani yang mahal modal awalnya dari pada pembuatan kerajinan tikar pandan yang tanpa modal.³⁰

- Konstribusi Pengolahan Daun Pandan Terhadap Pendapatan Keluarga
 Dari hasil penelitian yang sudah peneliti teliti, tentang kerajinan daun pandan ada dua kelompok pengrajin anyaman tikar pandan di
 Desa Kubangan Pandan Sari yaitu:
 - a. Kelompok pertama, kelompok yang menghasilkan anyaman tikar pandan dengan harga 120 pertikar dan bisa membuat tikar dalam perbulan sebanyak 3-4 tikar dalam perbulannya dengan harga sekitaran 500 perbulan. Golangan yang pertama ada sebanyak 3

.

²⁹ Wiji Thukul, *nyanyian akar rumput*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).

Hlm. 54 30 Imran Kudus, *kerajinan tradisional buton*, (Yogyakarta: Digital PT Kanisius, 2020), hlm. 59

orang yang masih bertahan dalam pembuatan tikar karna umurnya dan kekuatan badannya masih bisa digunakannya

Pendapat Ibu Bayanur, Ibu Afnidar, dan Ibu Jasni sama bahwa mereka dapat menghasilkan 1 tikar perminggu dan setara dengan 4 tikar perbulannya, dengan penghasilan 120 ribu pertikar atau setara dengan 500 ribu perbulannya. Mereka sama-sama memberikan konstribusi terhadap pendapatan ekonomi keluarganya.

b. Kelompok kedua, kelompok yang menghasilkan anyaman tikar pandan dengan harga 100 pertikarnya karna ukuran tikarnya menengah. Golongan kedua ini hanya bisa membuat tikar dalam perbulannya sebanyak 1 tikar saja dengan mendapatkan penghasilan 100 ribu perbulan. Golangan yang kedua ini ada sebanyak 2 orang yang masih bertahan walaupun hanya 1 tikar perbulan dikarenakan umur yang semakin menua dan kekuatan badan semakin hari semakin melemah.

Pendapat Ibu Odang dan Ibu Rofliani berbeda, mereka hanya dapat menghasilkan 1 tikar dalam perbulannya karna umur yang semakin tua dan kekuatan badan yang semakin melemah.

Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa ibu bayanur, ibu afnidar dan ibu jasni bahwa mereka dapat menghasilkan 4 tikar perbulannya sedangkan ibu rofliani dan ibu odang berbeda karena mereka hanya menghasilkan 1 tikar perbulannya. Mereka samasama dapat berkonstribusi dalam pendapatannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahalu oleh Endang Sutrisna bahwa konstribusi usaha kerajinan anyaman tikar pandan terhadap pendapatan. Dikarenakan usaha usaha kerajinan hanya merupakan pekerjaan sambilan untuk mengisi waktu luang setelah melakukan pekerjaan pokok sehingga curahan jam kerja untuk aktivitas menganyam belum optimal.³¹

Penelitian ini sejalan dengan teori, terdapat pada teori konstribusi yaitu: konstribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Konstribusi pendapatan sebagai besarnya peran suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dilakukan secara persentase.³²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa konstribusi pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari sudah dimanfaatkan dengan baik walaupun sekarang masih banyak pandan yang disana tidak digunakan atau sudah banyak dibunuh/dibakar.

2. Pendapatan dalam pembuatan tikar pandan

Dari hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa mereka samasama dapat menghasilkan perbulannya, namun berbeda dalam

³² Erna Listyaningsih, Apip Alansori. *Konstribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. (Yogyakarta: hak cipta, 2020). Hlm, 78

-

³¹ Ending Sutrisna, "Konstribusi Usaha Kerajinan Anyaman Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin di Desa Buluh Tipi", 2020, 75

penghasilannya dengan ibu bayanur, ibu jasni, dan ibu afnidar dapat menghasilkan 4 tikar perbulan sedangkan ibu odang dan ibu rofliani hanya 1 tikar perbulannya. Hasil dari kerajinan anyaman tikar pandan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nyoman Utari Vipriyanti juga berpendapat dalam penelitiannya bahwa para pengrajin anyaman tikar pandan agar lebih intensif dan profesional dalam mengelolah usaha kerajinan pandan, karna usaha kerajinan pandan ini memiliki konstribusi pendapatan yang cukup tinggi terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin.³³

Penelitian ini sejalan dengan teori pendapatan yaitu: sumber pendapatan keluarga pengrajin anyaman tikar pandan selain dari produksi tikar juga ada anggota kelurga dan pengrajin itu sendiri memiliki pekerjaan sampingan, yaitu sebagai petani, buru tani, nelayan dan lainnya. Pekerjaan sampingan anggota keluarga pengrajin mayoritas sebagai petani. Berdasarkan pendapatan dari sumber pekerjaan-pekerjaan ini dapat dikalkulasi konstribusi pendapatan usaha kerajinan tikar pandan terhadap pendapatan keluarganya.³⁴

Pendapatan merupakan hal utama dalam menunjang kesejahteraan dalam keluarga. Maka dari itu para pengrajin yang ikut serta dalam usaha ini pada masa dulu sampe sekarang, dikatakan sebagai hidayah.

³⁴ Ridwan, *Tingkat pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat menjalin kerukunan umat beragam*, (Jakarta: Azka Pustaka, 2019), hlm. 13

_

³³ Nyoman Utari Vipriyanti, "pengembangan usaha ekonomimpriduktif kerajinan pandan dan konstribusinya terhadap pendapatan petani", 2019, 28

Karna dengan adanya konstribusi pemanfaatan daun pandan ini, pendapatan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari dapat dipertahankan. Meskin anyaman tikar pandan tidak ada penatapan harga, tetapi masih bisa dipertahankan sampai sekarang.

Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan hasil pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga dapat dinyatakan bahwa Ibu Rofliani dan Ibu Odang bahwa mereka mempunyai pengalaman atau pendapat yang sama yaitu sama-sama menghasilkan 1 tikar dalam perbulannya dan dulu kehidupan mereka sejahtera namun sekarang kehidupannya hanya pas-pasan tidak kekurangan dan tidak kelebihan. Sedangkan Ibu Jasni, Ibu Afnidar dan Ibu Bayanur berbeda dengan pendapat yang diatas, mereka bisa mendapatkan kehidupan yang sejahtera setelah melakukan pekerjaan sebagai kerajinan tersebut, mereka juga bisa membiayai sekolah anaknya.

Dari hasil penelitian yang diatas dapat dinyatakan bahwa ibu rofliani dan ibu odang memiliki pendapatan yang bercukupan dan tidak kekurangan. Namun, berbeda dengan ibu afnidar, ibu jasni, dan ibu bayanur mereka bisa membiayai Pendidikan anaknya dan samasama memiliki kehidupan yang sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Amelia Kusniawati dengan judul Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Tikar Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Pasahangan, Cimanggu, Cilacap). Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan ini sudah berkonstribusi dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari seorang pengrajin di Desa Pesahangan yang mayoritasnya adalah kaum Perempuan, dan laki-lakinya bekerja diluar kota atau ada pula yang bekerja di des aitu sendiri tapi bukanlah menjadi seorang pengrajin atau pengepul mengalami gulung tikar ataupun PHK. Dan adanya masa pandemi covid-19 membuat beberapa warga di desa memilih menjadi pengrajin dan pengempul untuk seorang mempertahankan pendapatan, meningkatkan pendapatan dan juga mempertahankan Pendidikan. Jdi, usaha kerajinan anyaman tikar pandan ini menjadi salah satu tumpuan keluarga di desa Pesahangan untuk menciptakan kesejahteraan keluarga pada masa pandemi covid-19.35

Penelitian ini sejalan dengan teori kesejahteraan yaitu: kesejahteraan adalah suatu system kehidupan sosial, material dan spiritual, diresapi dengan kedamaian pikiran, martabat, kedamaian internal dan eksternal, dan yang terbaik bagi semua warga negara dan

 $^{^{35}}$ Amelia Kusniawati, "peran home industry kerajinan anyaman tikar pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga", 2020, 78

untuk diri meraka sendiri. Keluarga Sejahtera merupakan peningkatan kualitas keluarga yang memperhatikan adanya rasa kerukunan individu dalam keluarga. Dengan terwujudnya masyarakat yang adil dan Makmur juga dapat dikatakan sebagai dasar menciptakan keluarga yang Sejahtera.³⁶

4. Kerajinan yang dihasilkan dari daun pandan

Kerajinan yang dapat dihasilkan dari daun pandan dapat disimpulkan bahwa Ibu Afnidar, Ibu Rofliani dan Ibu Odang berpendapat yang sama, mereka dulu banyak membuat kerajinan dari daun pandan seperti tikar, tempat tisu, topi, tudung saji, tas, tempat gorok dan lain-lainnya dan sekarang hanya bisa membuat kerajinan anyaman tikar pandan dikarenakan daun pandan yang semakin tidak ada atau sudah banyak dibunuh oleh masyarakat sekitar. Sedangkan pendapat dari Ibu Bayanur dan Ibu Jani berbeda dengan pendapata lainnya karena mereka hanya bisa membuat kerajinan dari daun pandan hanya tikar dan tempat tisu saja.

Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa dulu mereka banyak menghasilkan kerajinan dari daun pandan seperti topi, tempat tisu, tikar, tudung saji, tempat gorok dan lainnya, namun sekarang hanya dapat menghasilkan kerajinan anyaman tikar pandan saja.

_

³⁶ Ridwan, *Tingkat pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat menjalin kerukunan umat beragam*, (Jakarta: Azka Pustaka, 2019), hlm. 16

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Linda rahmawati yaitu pengembangan pemasaran kerajinan anyaman daun pandan di Desa Tondomula. Dikarenakan pemasaran yang dulu rame dikarena banyaknya kerajinan yang dibuat oleh penduduk Desa Tondomula sedangkan sekarang pemasarannya semakin menipis dikarena kerajinannya sedikit yaitu hanya anyaman saja.³⁷

5. Mempertahankan pekerjaan anyaman tikar pandan

Mempertahankan pekerjaan sebagai kerajinan anyaman tikar pandan dapat dinyatakan bahwa Ibu Rofliani dan Ibu Odang berpendapat sama bahwa mereka sama-sama mempertahkan pekerjaan ini karena tidak mempunyai pekerjaan dan melakukan tersebut Ketika bosan saja. Berbeda dengan Ibu Bayanur dan Ibu Afnidar bahwa mereka berpendapat yang sama yaitu mereka sama-sama membutuhkan uang tambahan untuk membantu suaminya. Namun pendapat dari ibu Jasni hampir sama dengan pendapat Ibu Bayanur dan Ibu Afnidar yaitu untuk mencari uang tambahan memenuhi kebutuhan keluarga. Sebab ibu tersebut sudah ujur untuk bekerja dan dia hanya tingga Bersama anaknya.

Hasil penelitian ini sejalan denga hasil penelitian terdahulu oleh Zuhro Amini Kamil Tanjung yaitu pemasaran kerajinan rumah tangga anyaman tikar pandan di Desa Pintu Padang. Dikarenakan kerajinan

_

 $^{^{\}rm 37}$ Linda Rahmawati, "pengembangan pemasaran kerajinan anyaman tikar pandan di Desa Tondomula", 2019, 83

anyaman tikar pandan adalah ciri khas dengan bentuk simbolik unik dan mengandung nilai filosofis yang harus dipertahankan.³⁸

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah keterbatasan waktu dari responden, Dimana informan kadang tidak berada dilokasi penelitian karna adanya kesibukan yang lainnya. Sehingga penelitian harus mengatur jadwal Kembali untuk melakukan wawancara, dan disaat melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran informan dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mengurangi data. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala Upaya kerja keras dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

 $^{^{38}}$ Zuhro amini kamil tanjung, "analisis strategis pemsaran kerajinan rumah tangga anyaman tikar pandan di Desa Pintu Padang, 2022, 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa konstribusi pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari . hal ini dapat dilihat dari seorang pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan Sari yang mayoritasnya adalah kaum Perempuan, dan laki-laki bekerja sebagai petani, pelayan dan lainnya.

- Dalam memanfaatkan daun pandan hanya sebagai pekerjaan sampingan saja untuk membantu ekonomi atau penghasilan keluarga saja. Namun dengan adanya kerajinan pandan tersebut bisa membuat kesejahteraan dalam kelurga terutama di Desa Kubangan Pandan Sari karna adanya tanaman pandan di sekitar tepi Sungai.
- 2. Pendapatan dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan lumayan sehingga kebutuhan primer dan skunder dari keluarga bisa tercukupi.

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai konstribusi pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga . berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa konstribusi pemanfaatan daun pandan berpengarih terhadap pendapatan ekonomi keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari. Suatu penelitian ini sudah dilakukan di Desa Kubangan Pandan Sari maka Kesimpulan yang ditarik

tentu mempunyai implikasi dalam konstribusi pemanfaatan daun pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga tersebut juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian bahwa konstribusi daun pandan sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi keluarga dan menciptakan kesejahteraan di keluarga pada Desa Kubangan Pandan Sari.
- 2. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa kerajinan dari daun pandan bisa banyak digunakan seperti tempat tisu, tikar, tas, topi dan lainnya namun informan hanya melakukan kerajinan tikar saja dikarenakan kurangnya daun pandan tersebut.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai kesejahteraan keluarga dalam memanfaatkan daun pandan sebagai pekerjaan keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari, tentu adanya kekurangan dan kesalahan dari hasil penelitian ini, maka dari itu saran yang kami harapkan. Dan disini peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin berguna nantinya, antara lain sebagai berikut:

 Kreatifitasi dan inovasi anyaman tikar pandan bisa dibentuk dengan berbagai macam kerajinan, seperti keranjang, kotak tisu, dan lainlainnya, sehingga kerajinan anyaman tikar pandan semakin berkembang.

- 2. Perlunya dukungan dari Desa setempat untuk memberikan wadah agar usaha ini bertahan sampai kedepannya, juga seiring dengan kelestarian budaya yang sudah turun temurun ada di Tengah masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari, dan untuk pemerintah Desa agar tidak membunuh atau membakar daun pandan yang ada di lingkungan Desa Kubangan Pandan Sari tersebut.
- 3. Perlunya menturun temurunkan ilmu pembuatan tikar pandan tersebut kepada anak yang masih umurnya lebih muda agar yang lebih tua tidak bekerja sebagai pengrajin anyaman tikar pandan, biar pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan berjalan terus sampai kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anonym, (2017), Gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga, pelita, hlm 5
- Arief Rahmana, (2017), peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah, seminar teknologi informasi, (Yogyakarta), hlm 89
- Bra Mooryanti Soedibyo, (2018), Alam sumber Kesehatan manfaat kegunaan, Balai Pustaka: Jakarta, hlm 412
- Cawley Peter, (2017), pertumbuhan sektor industry dalam ekonomi orde baru", (Jakarta), hlm. 97
- Evers Hand Diater, (2016) sumber pendapatan kebutuhan pokok" (jakatra), hlm. 93
- Hieronymus Budi Santoso,(2017), kitab ramuan tradisional mahakarya nenek moyang bangsa Indonesia pohon Cahaya, (Yogyakarta) hlm 650
- Homes, (2016) Perusahaan negara Perkebunan terbatas, Buku pedoman pengawasan biaya kebun kelapa sawit, karet dan the, hlm. 54
- Isbandi Rukminto, (2018), psikologi pekerjaan sosial dan ilmu kesejahteraan sosial:dasar-dasar pemikiran, (Jakarta: rajawali pers)
- Ishardita Pambudi Tama, (2017), Psikologi Industri: dalam perspektif system industry, malang
- Ismawati Nur Siwi, (2017), program menuju sejahtera, Klaten: Cempaka Putih
- Lina Mardiana dan Tim Ketik Buku, (2015), daun ajaib: tumpas penyakit dan penebar swadaya, (Jakarta), hlm. 75
- Melly Sri Sulastri Rifai, (2017), garis besar Pendidikan kesejahteraan keluarga. (Bandung), hlm. 70
- Morissan, (2017) periklanan komunikasi pemasaran terpadu, Ramdina perkasa, hlm. 90
- Mubarok, A., dan Faqihuddin, M, (2019) pengelolahan keuangan untuk usaha kecil dan menengah. Yogyakarta: Suluh Media, hlm. 73
- Redaksi Trubus, (2015), pengelolaan daun pandan (Jakarta: PT indria)
- Salmiyah Fithrah Ali, (2023), pengelolahan industrikecil menengah di area industry (Yogyakarta), hlm. 54

- Susila, AR.,(2017) Upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam menghadapi pasar regional dan global, kewirausahaan dalam multi perspektif, hlm. 43
- Sutarto Wijono, (2019), Psikologi industry dan organisasi: dalam suatu bidang gerak psikologi sumber daya manusia, (penerbit: Pernadamedia Group), hlm. 153
- Tambunan, (2020), usaha kecil dan menengah di Indonesia: beberapa isu penting, (Jakarta: penerbit selemba empat), hlm. 97
- Tanjung, M.A., (2017), Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian Indonesia, (Jakarta: Erlangga), hlm. 72

Jurnal

- Amelia Kusniawati, (2022), peran home industry kerajinan anyaman tikar pandan dalam menciptakan keluarga terhadap pandemi covid-19. Purwokerto: universitas islam negeri Saifuddin zuhri purwekerto, hlm. 78
- Andriani Ayu, (2017), konstribusi pendapatan perempuan pengrajin atap nipa terhadap pendapatan keluarga di kecamatan seruway kecamatan aceh tamiang. Jakarta: Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian UNSYIAH, hlm. 89
- Cawley Peter, (2018), pertumbuhan sektor industry dalam ekonomi orde baru, Jakarta, hlm.13
- Endang Sutriani, (2022), konstribusi kerajinan anyaman pandan terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin di desa buluh nipis kecamatan siak hulu kabupaten Kampar, hlm: 66-67
- Evers Hand Diater, (2017), sumber pendapatan kebutuhan pokok. Jakatra, hlm.29
- Fatimah and Fauziah, (2017), factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Wanita pada usaha lemang dan konstribusinya pada pendapatan keluarga di desa tebing tinggi. *journal of agriculture and agribusiness socioeconomics:* tebing tinggi, hlm.13-14
- Gofur A., (2019), ragam Teknik anyaman daun pandan. desa Pustaka Indonesia, hlm. 80
- Sintya Diana, (2021), Optimalisasi pemanfaatan daun pandan untuk dijadikan kap lampu yang bernilai ekonomis tinggi dan ramah lingkungan guna mendukung sustainable development goals, hlm.58
- Wibowo, M.E. dkk., (2020) panduan penulis karya ilmiah. Semarang: universitas negeri semarang, hlm. 65

Zuhro Amini Kamil Tanjung, (2023), analisis strategis pemasaran kerajinan rumah tangga anyaman tikar pandan di Desa Pintu Padang, hlm. 23

Sumber lainnya:

- Hasil wawancara Bersama Ibu Afnidar, pengrajin anyaman tikar panda, di desa Kubangan Pandan Sari 7 Agustus 2024
- Hasil wawancara Bersama Ibu Rofliani, pengrajin tikar pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024
- Hasil wawancara dengan Ibu Afnidar, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 07 Agustus 2024
- Hasil wawancara dengan Ibu Nurbaya, pengrajin tikar pandan, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024
- Wawancara Bersama Ibu Jasni, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 12 Agustus 2024
- Wawancara Bersama Ibu Odang, pengrajin tikar pandan, di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 18 Agustus 2024
- Wawancara Bersama Suci Safitri, staf penjabat desa, Di Desa Kubangan Pandan Sari tanggal 05 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lizatul Aisyah
 Jenis Kelamin : Perempuan

3. Tempat/Tgl Lahir : Kubangan Pandan Sari/28-04-2002

4. Pekerjaan : Mahasiswa5. No. Hp : 0822 8962 8383

6. Email : lizatulaisah350@gmail.com

7. Alamat : Kubangan Pandan Sari, Kec.

Batahan, Kab. Mandailing Natal

8. Nama Orang Tua

a. Nama Ayah: Syahriwan

b. Pekerjaan: Wirauswasta

c. Nama Ibu: Nisro Hayati

d. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

e. Alamat Orang Tua: Kubangan Pandan Sari

9. Riwayat Pendidikan

a. SDN 338 Batahan (2008-2014)

b. MTS NU Batahan (2014-2017)

c. MAS NU Batahan (2017-2020)

d. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan (2020-sekarang)

10. MOTTO HIDUP

"Apapun yang terjadi dan sesulit apapun itu jangan pernah menyerah sebelum mencoba"

Padangsidimpuan, Desember 2024 Penulis,

Lizatul Aisyah NIM. 2040200132

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi: Kontribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kubangan Pandan Sari

- A. Daftar Wawancara dengan Pengrajin Anyaman Tikar Pandan
 - Bagaimana Konstribusi Daun Pandan Terhadap Pendapatan Seharihari?
 - 2. Berapa Pendapatan Ibu Dalam Pembuatan Tikar Pandan Setiap Bulannya?
 - 3. Bagaimana Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Ibu?
 - 4. Kerajinan Apa Saja Yang Dapat Dihasilkan Dari Daun Pandan?
 - 5. Bagaimana Ibu Bisa Mempertahankan Pekerjaan Sebagai Pengrajin anyaman Tikar Pandan Ini?

Lampiran



wawancara bersama Ibu Afnidar (pengrajin anyaman tikar pandan di Desa Kubangan Pandan sari)



Wawancara bersama Ibu Nurbaya (pengrajin di Desa Kubangan Pandan Sari)



Wawancara bersama Ibu Jasni (pengrajin di Desa Kubangan Pandan Sari)



Wawancara Bersama Ibu Odang (pengrajin di Desa Kubangan Pandan Sari)





Pengambilan daun pandan oleh Ibu Rofliani (pengrajin anyaman tikar pandan)



Menjemur daun pandan yang mau dibikin tikar



Tikar yang sudah siap dibuat oleh pengrajin







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor

1556 JUn.28/G.3/G.4c/PP.00.9/07/2024

29 Juli 2024

Sifat Lamp : Biasa : 1 berkas

Hal

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag 2. Damri Batubara, M.A

: Pembimbing I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama

Lizatul Aisyah 2040200132

MIM Program Studi

Ekonomi Syariah

Judul Skripsi

Kontribusi Pemanfaatan Pandan Dalam Daun Desa

Menciptakan Kesejahteraan Keluarga

Kubangan Pandan Sari.

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan

1995032001

Tembusan:

1.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: ulnsyahada.ac.id

Nomor Sifat

: 1577

/Un.28/G.3/G.4c/TL.00/07/2024

30 Juli 2024

Lamp

Biasa

Hal

1 berkas

Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Kubangan Pandan Sari di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama

: Lizatul Aisyah : 2040200132

NIM

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Kontribusi Pemnfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari ". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakii Dekan Bidang Kemahasiswaan

61995032001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL **KECAMATAN BATAHAN**

e-mail: desakubanganpandansarkagmail.com No. Hp: 0857 6601 2573

Kubangan Pandan Sari, 30 November 2024

Nomor

: 140/147/KD.KPS/2024

Sifat

: Biasa

Lampiran

Hal

: Surat Balasan Riset

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam

di -

Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Menindak lanjut surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: 1577/Un28/G.3/G.4c/TL.00/07/2024 Tanggal 30 Juli 2024 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul "Kontribusi Pemanfaatan Daun Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kubangan Pandan Sari" atas nama:

Nama

: Lizatul Aisyah

NIM

: 2040200132

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Fekultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

prguruan Tinggi: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Bahwa nama tersebut diatas benar telah diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Kubangan Pandan Sari Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Desa

AUPAT Kubangan Pandan Sari

KEPALA DESA KUBANGAN PANOAN SAR